

**PENGEMBANGAN MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK  
PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM  
STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Bidang Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.)



Oleh:

**KIKI HARDIANTI**

**NIM 1811250089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr/i. Kiki Hardianti

NIM: 1811250089

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi .Wabarakatuh.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr/i.

Nama : Kiki Hardianti

NIM : 1811250089

Judul : Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk

Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi

PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosah skripsi.

Demikianla pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi .Wabarakatuh.*

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Faticca Syairi, M.Pd. I

NIP. 198510202011012011

  
Andriadi, MA

NIP. 197502042000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Khatib Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi PLAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”** yang disusun oleh: **Kiki Hardianti, NIM 1811250089** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat Tanggal 21 Januari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketua  
**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**  
NIP. 196510272003122001

Sekretaris  
**Andriadi, M. A**  
NIP. 197502042000032001

Penguji I  
**Dr. Husnul Bahri, M.Pd**  
NIP. 196209051990021001

Penguji II  
**Fatrica Syafri, M.Pd.I**  
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 21 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## **PERSEMBAHAN**

Berbagai macam suka duka yang telah dilewati semua itu tidak luput dari semua usaha serta bimbingan dari orang terdekat. Hingga pada akhirnya skripsi ini selesai. Dengan izin Allah kugapai cita-citaku satu per satu dengan penuh rasa syukur dan bahagia, rasa terimakasih yang tulus aku mempersembahkan hasil karya sederhana ini untuk yang pertama kepada bapak, ibu, kakak perempuan Leni Marlina, kakak laki-laki pertama Andi Akbar , kakak laki-laki kedua Guntur Tri Suhandu, kakak ketiga laki-laki Febriansyah dan keponakan jagoanku Bima Okta Vianus, Novran Ali Sabani, Bara Raska Suhandu, Mikayla Almahira Puri, Fatih dan Gaza. Sebelas sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan aku dorongan dan semangat. Terima kasih ya Allah engkau telah memberikan aku kesempatan hadir diantara keluargaku ini.

Untuk sahabatku yang terbaik yang selalu mensupport Yuniar mardianti, Mety Apriani, Dewi Kurniawati , Nasratul Husna, Indria Nur Safitri, Wendi Susanti, Gutian Siharta, Amelia Sandi, Loza Novrianti. Yang senantiasa mensupport memberi semangat suka maupun duka. Terimakasih untuk mahasiswa PIAUD semester lima untuk bantuan penelitian selama ini di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **MOTTO**

**“JIKA KAMU TIDAK DAPAT BERHENTI MEMIKIRKANYAM, MAKA  
BEKERJA KERASLAH UNTUK MENDAPATKANYA”**

**(Kiki Hardianti)**

## ABSTRAK

**KIKI HARDIANTI**, NIM. 1811250089, Judul Skripsi : **Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Prodi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing 1 : Fatrica Syafri, M.Pd. I, Pembimbing II: Andriadi MA**

Berdasarkan latar belakang Modul dapat dijadikan sebagai sebuah sumber alternatif belajar mahasiswa untuk kesiapan mereka dalam belajar, dengan hal ini agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan proses pada saat belajar yang dan tidak perlu berulang-ulang untuk belajar. Dengan adanya latar belakang tersebut tujuan dibuatnya modul ini untuk mengetahui analisis kebutuhan modul, bentuk desain wajah, materi modul untuk mahasiswa dan dosen serta untuk mengetahui keefektifan modul *make-up* karakter untuk drama anak usia dini digunakan bahan ajar. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah research and development (R&D) dengan menggunakan lima langkah pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Namun, karena penelitian disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, maka penelitian ini sampai evaluasi, untuk penelitian dilakukan pada 15 mahasiswa dan uji validasi oleh tiga dosen ahli validas. Pada tahap desain awal modul menggunakan cover berwarna putih dan terjadi perubahan pada tahap pengembangan oleh ahli validasi memperoleh hasil skor sebesar 91%, berdasarkan tahap hasil perhitungan data-data menunjukkan bahwa keefektifan suatu produk modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini dilihat dari peningkatan hasil kegiatan pre-test sebesar 63,02%, sedangkan pada kegiatan post-test sebesar 94,43%. Dengan demikian mengalami peningkatan 31,41%. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa media modul *make-up* karakter dapat dan layak digunakan sebagai media pembelajaran

***Kata Kunci: Modul, Make-up karakter, Wajah, Pementasan Drama Aud***

## **ABSTRACT**

**KIKI HARDIANTI** , NIM. 1811250089, Thesis Title : **Development of Character Make-Up Module for Early Childhood Drama Performance at PIAUD Study Program UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Supervisor 1 : Fatrica Syafri, M.Pd. I, Advisor II: Andriadi MA**

Based on the background, the module can be used as an alternative source of student learning for their readiness to learn, in this way so that students do not feel bored with the learning process and do not need to be repeated to learn. With this background, the purpose of this module is to determine the analysis of module needs, facial design forms, module materials for students and lecturers and to determine the effectiveness of the character make-up module for early childhood dramas using teaching materials. This type of research used is research and development (R&D) using five development steps, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. However, because the research was adapted to existing needs, this research was evaluated, for the research was carried out on 15 students and the validation test was carried out by three expert validation lecturers. Based on the results of the study, namely in the form of interviews with drama lecturers and students, the results of these interviews are the modules needed for early childhood drama performances are very necessary because on campus there is no module that is specifically for early childhood, this is continued at the initial design stage of the module using the cover is white and there is a change in the development stage by the validation expert obtaining a score of 91%, based on the calculation stage the data shows that the effectiveness of a character make-up module product for staging early childhood dramas is seen from the increase in the results of pre-test activities by 63.02%, while in the post-test activity it was 94.43%. Thus, an increase of 31.41%. With this it can be concluded that the character make-up module media can and is feasible to be used as a learning medium.

***Keywords: Module, Character make-up, Face, Aud Drama Performance***

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : "pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk  
Pementasan Dram Anak Usia Dini Pada Progam Studi PIAUD UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu".

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1739114391) . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 10 Januari 2022

**Mengetahui**  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
**Dr. H. A. Akbar Jono, M.Pd**  
NIP. 197509252001121004

  
**KIKI Hardianti**  
NIM. 181120089

Ci



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Prodi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Yang Menyatakan



KIKI HARDIANTI

NIM. 1811250089

## KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi Piaud Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliau lah kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan fakultas tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Ibu Ixsir Elya, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan motivasi nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberi arahan di dalam penyusunan skripsi ini

6. Bapak Andriadi, M.A. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi serta memberi petunjuk dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan
8. Bapak/Ibu staf Dosen UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai kedisiplinan ilmu sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan di masa yang akan datang. Sangat besar harapan penulis agar skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus bagi pendidikan pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan ridhonya kepada kita semua, Aamiin ya.

Bengkulu, Januari 2022  
Penulis,

Kiki Hardianti  
NIM. 1811250089

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIRAN TEORI</b>	
A. Bahan Ajar .....	12
B. Modul Bahan Ajar.....	15
C. Konsep Make Up Karakter Untuk AUD .....	17
D. Pengertian dan Prinsip Make-up Karakter .....	21
E. Jenis Make-Up Karakter .....	22
F. Fungsi Make Up Wajah Karakter .....	22

G. Pengertian Drama.....	24
H. Kerangka Berfikir.....	29
I. Penelitian yang relevan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Prosedur Pengembangan .....	34
D. Tahap Validasi .....	36
E. Uji Coba .....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
H. Uji Kelayakan.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTARPUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1	Konsep Model ADDIE .....	35
3.2	Subjek Validasi.....	39
3.3	Subjek Uji Mahasiswa .....	39
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi.....	40
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Analisis Kebutuhan Modul .....	42
3.6	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Wajah .....	43
3.7	Kisi-Kisi Untuk Tanggapan Peserta Didik .....	44
3.8	Proses Validasi Produk .....	46
3.9	Proses Hasil Pre-Test Dan Post-Test .....	47
3.10	Skor Pemilihan Tahapan Pemilihan Jawaban.....	48
3.11	Uji Kelayakan .....	49
4.1	Hasil Validasi Pertama .....	57
4.2	Hasil Validasi Kedua .....	60
4.3	Rekapitulasi Hasil Validasi Media .....	63
4.4	Hasil Data Pre-Test.....	75
4.5	Hasil Data Post-Test .....	79
4.6	Data Peningkatan Presentase Pre-Test Dan Post-Test.....	89

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Sampul Make-Up Karakter Dan Fantasi .....	41
4.2 Revisi Sampul Modul .....	55
4.3 Revisi Desain Karakter Kumbang .....	66
4.4 Revisi Revisi Karakter Kupu-Kupu .....	67
4.5 Revisi Desain Modul Para Model .....	67
4.6 Revisi Desain Modul Bagian Karakter Kucing .....	68
4.7 Revisi Sampul Modul .....	69
4.8 Revisi Desain Karakter Kumbang .....	70
4.9 Revisi Desain Kupu-Kupu .....	71
4.10 Revisi Desain Modul Para Model .....	72
4.11 Desain Setelah <i>Cover</i> Modul .....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Transkrip Soal Wawancara Responden
2. Lampiran 2 Validasi Ahli (Analisis Kebutuhan Modul)
3. Lampiran 3 Angket Validasi Ahli (Desain Wajah)
4. Lampiran 4 Angket Validasi Ahli (Materi)
5. Lampiran 5 Angket Pertanyaan Uji Coba Modul Untuk Mahasiswa
6. Lampiran 6 Konsep Surat Ahli Validasi
7. Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Responden
8. Lampiran 8 Hasil Ahli Validasi Pertama
9. Lampiran 9 Hasil Ahli Validasi Kedua
10. Lampiran 10 Hasil Dan Komentar Ahli Validasi Tahap Pertama
11. Lampiran 11 Hasil Dan Komentar Ahli Validasi Tahap Kedua
12. Lampiran 12 Hasil Angket Mahasiswa (Pre-Test)
13. Lampiran 13 Hasil Angket Mahasiswa (Post-Test)
14. Lampiran 14 Hasil Kalkulasi Pre-Test Mahasiswa
15. Lampiran 15 Hasil Kalkulasi Post -Test Mahasiswa
16. Lampiran 16 Nama Responden Mahasiswa Berdasarkan Nomor
17. Lampiran 17 Dokumentasi
18. Lampiran 18 Gambar Modul *Make-Up* Karakter



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Modul dapat dijadikan sebagai sebuah sumber alternatif belajar mahasiswa untuk kesiapan mereka dalam belajar, dengan hal ini agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan proses pada saat belajar yang tidak perlu berulang-ulang untuk belajar. Modul merupakan salah satu sumber belajar yang dapat mengatasi keterbatasan waktu dan kemampuan baik ditinjau dari sisi mahasiswa atau dosen. Sebuah modul dapat dijadikan sumber alternatif untuk pembelajaran, sebab modul dapat dipergunakan oleh mahasiswa baik di rumah, di lembaga, di laboratorium, perpustakaan, atau lingkungan belajar lainnya. Pemilihan sumber belajar dengan menggunakan modul merupakan alternatif penggunaan sumber belajar yang dapat mengarahkan kepada pemanfaatan multi sumber. Selain itu modul juga dapat digunakan untuk dijadikan pembelajaran mandiri

Menurut Abdul Majid modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan supaya peserta didik dapat belajar mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak komponen dasar bahan ajar.<sup>1</sup> Hal ini membuat mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri menggunakan modul. Dalam pembelajaran modul drama pada prodi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Modul merupakan suatu bahan ajar pembelajaran alternatif yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk

---

<sup>1</sup> Abdul Maji, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006).h.52

mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Untuk itu mahasiswa lebih mudah dalam belajar menggunakan media yang akan di ajarkan, tetapi ada kesulitan mahasiswa PIAUD yaitu kesulitan dalam menggunakan modul yang di sediakan oleh dosen, tetapi modul make up karakter masi bersifat umum. Modul hanya memuat pola-pola *make-up* yang di peruntukan drama secara umum, bukan make up karakter khusus untuk drama Anak Usia Dini, jadi dosen pengajar perlu mengeksplorasi kembali modul make up karakter yang di berikan untuk mencapai tujuan keberhasilan bagi make up karakter AUD.

Modul bersifat khusus yaitu modul yang mengarahkan ke inti pembelajaran di mana tema dan judul dari modul tersebut bersifat satu arah, Pengalaman pembelajaran yang di rancang untuk mencapai sekelompok tujuan khusus yang saling berkaitan.<sup>3</sup> Dengan hal ini di karenakan sedikit sekali sumber pembelajaran yang membuat mahasiswa kesulitan mencari referensi, modul bersifat khusus akan mempermudah mahasiswa untuk belajar khususnya pada mata kuliah yang akan di ajarkan, mahasiswa akan diajarkan mandiri untuk belajar sendiri tanpa harus diajarkan oleh dosen atau guru. Untuk itu modul dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri.

Drama dalam mahasiswa PAUD sangat penting dilakukan pada mahasiswa PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya drama yang harus menggunakan bahan ajar yang tepat agar wawasan mahasiswa dapat berkembang. Di dalam drama tersebut harus memiliki nilai edukasi

---

<sup>2</sup> Syahla Regina Apriliyandy, Pendidikan Tata Rias, and Pengantin Barat, "Pengantin Barat Di Program Studi Pendidikan Tata Rias," *JTR-Jurnal Tata Rias* 10, no. 01 (2016): 1–12.h.2

<sup>3</sup> Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (yogyakarta: Gava Media, 2013).h.15

untuk anak paud. Pembelajaran drama yang diberikan pada anak hendaknya mampu memperkenalkan, membimbing mengembangkan dan mengapresiasi drama, membuat mereka dapat menyenangi, menggemari dan menjadikan drama sebagai salah satu bagian yang menyenangkan dalam kehidupan.<sup>4</sup> Dengan edukasi tersebut terdapat nilai etika dan moral melalui cerita yang ada di dalamnya. Drama anak sedemikian rupa untuk mendidik AUD melalui nilai yang di sampaikan, dengan kata lain drama anak menjadi media efektif untuk mengajar.

Bedasarkan pengalaman yang pernah saya temui dalam pementasan drama merupakan kerja yang rumit, banyak yang perlu diperhatikan salah satunya kesiapan mahasiswa sebelum pementasan, kesiapan mahasiswa itu sendiri menjadi tolok ukur untuk sempurna atau tidaknya alur sebuah cerita. Selain itu drama juga butuh praktek yang serius karena saat bermain drama harus ada penghayatan dan konsentrasi mahasiswa diajak untuk berkonsentrasi atau fokus (tubuh dan bentuk), yaitu memahami seperti apa konsentrasi yang dimaksud dalam akting (dengan pelatihan-pelatihan konsentrasi),sebelum pementasan juga butuh persiapan dana yang tinggi seperti pembuatan kostum, alat make up untuk menunjang bentuk karakter muka pemain, peralatan pendukung tata panggung lainnya. Dalam hal ini perlu sekali pendalaman dan persiapan dalam bermain drama.

*Make-up* merupakan suatu kegiatan mengubah suatu penampilan dari wujud asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik sehingga memperkuat

---

<sup>4</sup> Sri widiyati dan Imron Wakhid Harits, *Penulisan Naskah Anak Usia Dini* (jakarta: Media Publishing, 2020).h.144

tokoh karakter. Menurut Kirichi pelle- dequareal Gazano dan Aubert menjabarkan *make-up* secara psikologi memiliki dua fungsi yaitu fungsi seduction dan camouflage, fungsi seduction untuk meningkatkan penampilan diri dan fungsi camouflage untuk menutupi kekurangan diri secara fisik.<sup>5</sup> Berbagai proses dalam mewujudkan tata rias yang indah perlu memerlukan pengetahuan, keahlian, keterampilan, serta kreativitas. *Make up* merupakan hal yang penting di lakukan pada dunia panggung hiburan selalu tidak terlepas dari seni dan *make-up* panggung, baik seni tradisional, modern kontemporer maupun perpaduan antara kesenian tradisional dan modern

*Make-up* menjadi suatu kegiatan mengubah suatu penampilan dari wujud asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik. Berbagai proses dalam mewujudkan tata rias yang indah memerlukan pengetahuan, keahlian, keterampilan, serta kreativitas.<sup>6</sup> Mahasiswa harus memiliki sedikit tentang kemampuan *make-up* untuk akan menunjang mereka merias wajah seseorang. Keterampilan *make-up* itu sendiri sangat di butuhkan karena mahasiswa harus mengenal terlebih dahulu tentang apa itu *make up* dan alat-alat *make-up*, dengan tujuan pada saat merias pemain itu sendiri tidak kebingungan dalam memilih alat *make-up*. Hal ini akan mempermudah mahasiswa untuk belajar *make-up*.

---

<sup>5</sup> Mila. Susiati Yasmi Teni Noviana, "Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Di SMKN 3 Klaten," *Jurnal Keluarga* 1, no. 2 (2015): 122–129.

<sup>6</sup> Desty Prihatiningtyas, "Pengaruh Pelatihan Tata Rias Wajah (Make up) Terhadap Keterampilan Rias Wajah Sehari-Hari Pada Karyawan Toko Serba Ada (Departement Store)" (UNJ, 2017).h.32

Adapun kesulitan yang pernah dialami pada saat *make-up* karakter drama yaitu menentukan konsep tema *make-up* karakter, mengaplikasikan *make-up* karakter, menentukan bahan kosmetik yang bagus untuk wajah, apa yang harus diterapkan pada *make-up* karakter itu sendiri karena modul *make-up* tidak menjelaskan atau memberikan tuntunan ke arah yang lebih spesifik ke *make up* karakter anak usia dini. *Make-up* wajah karakter merupakan bagiandari rias wajah yang bertujuan untuk menampilkan suatu bentuk kreasi dariseseseorang penata rias atau untuk membentuk kesan wajah menjadi suatuwujud yang diimajinasikan oleh perias.<sup>7</sup> Dalam hal ini *make-up* wajah karakter merupakan riasan ide kreatif yang menggambarkan khayalan atau angan-angan sesuai dengantema fantasi yang akan ditampilkan yang akan digambarkan dengan tema tertentu dengan tujuan yang ingin disampaikan dari riasan tersebut yang biasanya selalu diimbangi dengan body painting, mahasiswa belum mengerti bentuk konsep tema dan cara mengaplikasikan *make-up* karakter dengan benar karena *make-up* karakter berbeda dengan *make up* pada umumnya. Dalam hal ini mereka harus lebih mempelajari sebelum mengaplikasikan ke wajah.

Untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan sebuah modul ini di program studi pendidikan islam anak usia dini dalam *make-up* karakter pada pementasan drama, dan modul seperti apa yang diperlukan oleh mahasiswa untuk membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar, maka penulis melakukan penelitian mengenai pengembangan modul *make up* karakter

---

<sup>7</sup> Didi Nini Thowok, *Stage Make-Up* (Yogyakarta, 2013).h.12

pada pementasan drama. *Make-up* karakter ini merupakan salah satu *make-up* yang akan di terapkan untuk pementasan drama yang dipelajari dalam mata kuliah drama dalam program studi Pendidikan pendidikan islam anak usia dini Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Masalah yang di sebabkan oleh modul tersebut di karenakan modul tidak ada penjelasan atau tuntunan secaras spesifik ke arah yang diinginkan oleh mahasiswa untuk media pembelajaran. Dengan hal ini saya sebagai mahasiswa merasa hanya membuang-buang waktu hanya untuk konsultasi ke dosen, jika modul tersebut sudah sesuai dengan pembelajaran atau lebih spesifik saya bisa belajar menggunakan modul secara mandiri tanpa harus bertanya terus ke dosen.

Pemberdayaan modul *make up* karakter drama aud dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami dan melakukan pembelajaran *make-up* karakter baik secara materimaupun praktek, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi *make-up* karater untuk pementasan drama anak usia dini. Modul ini juga diharapkan dapat mengembangkandan membina kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahanpembelajaran mandiri. Karena metode pembelajaran pada saat ini menggunakansistem pembelajaran konvesional, yaitu pendidik atau dosen menjadi sumber utamapada proses pembelajaran. Mahasiswa biasanya melihat dan memperhatikan saja tetapi pada saat mempraktekan hasilnya tidak ada. Hal ini media pembelajaran modul dapat membantu mahasiswa dalam belajar mandiri.

Demonstrasi *make-up* yang sudah ada di Youtube atau referensi buku atau modul mungkin membuat mahasiswa merasakan kesulitan untuk memahaminya, dan belum ada dosen yang bisa mempraktekan langsung untuk *make-up* karakter itu sendiri di karenakan sumber referensi masi bersifat umum. Oleh karena itu, dengan adanya cara pembelajaran yang dilakukan sekarang ini dirasa kurang efektif dan efisien yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Sebelumnya, sudah ada modul sebagai bahan ajar tentang *make-up* karakter, namun isinya tidak bersifat khusus pada *make-up* karakter yang cocok untuk anak usia dini. Oleh karena itu, penulis mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah drama program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengembangkan modul *make up* karakter untuk anak usia dini di kota Bengkulu , oleh sebab itu saya tertarik melakukan penelitian *Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini* Pada Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Modul yang di gunakan mahasiswa Prodi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu masih bersifat umum belum dapat memandu pada *make up* karakter anak usia dini.
2. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan tema *make up*: konsep, warna, dan bahan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini difokuskan Cara mengembangkan modul *make-up* karakter sebagai bahan ajar untuk menunjang pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

### **D. Rumusan Masalah**

Seperti yang di tuliskan dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses cara membuat *make-up* karakter yang benar ?
2. Bagaimana kepraktisan modul *make-up* karakter untuk drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ?
3. Bagaimana keefektifan modul *make-up* karakter untuk drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui proses cara membuat *make-up* karakter yang benar
2. Untuk mengetahui kepraktisan modul *make-up* karakter untuk drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Beengkulu



3. Untuk mengetahui keefektifan modul *make-up* karakter untuk drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Beengkulu

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan kegunaan dalam penelitian ini dapat di ambil beberapa manfaat yang mencakup 2 hal pokok berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan komseptual dan referensi tentang permasalahan dan pemanfaatan tentang modul *make-up* karakter terutama bagi peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan tentang *make-up* karakter.

### 2. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis di harapkan dapat memberi manfaat bagi para pengguna. Adapun manfaat yang di harapkan pada peneliti adalah:

#### a. Bagi Pengajar

- 1) Manfaat yang dapat di peroleh dari modul ini yaitu untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran saat mengajarkan kepada siswa tentang *make-up* karakter untuk anak usia dini.
- 2) Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci.

- 3) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanyabahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswadari pada penyampai materi pelajaran.
  - 4) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderungberceramah
- b. Bagi mahasiswa
- 1) Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari modul ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran make up karkter untuk anak usia dini
  - 2) Mahasiswa dapat belajar mandiri tanpa kehadiran/harus ada guru.
  - 3) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
  - 4) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
  - 5) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
  - 6) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri
- c. Bagi lembaga
- 1) Modul ini di harapkan dapat di harapkan dan memberikan masukan yang positif tentang penelitian modul *make-up* karakter drama untuk anak usia dini untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran di program studi Paud UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Khususnya Dalam Pembelajaran drama.

- 2) Modul ini juga dapat menjadi salah satu sumber dan koleksi yang nantinya akan di gunakan mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menggunakannya dengan baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Bahan ajar**

Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa di kesimpangkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan aja.<sup>8</sup> Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat perguruan tinggi. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran atau perkuliahan. Dalam penulisan pedoman buku pembelajaran disebutkan bahwa yang termasuk isi pendidikan ialah segala sesuatu yang oleh pendidikan langsung di berikan kepada Peserta didik dan diharapkan untuk di kuasai peserta didik dalam rangka untuk mencapai suatu kompetensi tertentu dalam pendidikan. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas baik berupa bahan tertulis seperti buku modul.

Bahan ajar dalam bentuk tertulis berupa materi yang harus di pelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus di ajarkan oleh pendidik dan harus di pelajari oleh mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi dan

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2014).H.12

kompetensi dasar. Materi pembelajaran tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus di pelajari oleh mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi dan koptensi dasar secara terperinci, jenis-jenis materi ajar terdiri dari pengetahuan fakta konsep, prinsip, prosedur, keterampilan dan sikap atau nilai.

Menurut *National Center For Competency Based Training* bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru atau instuktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. bahan yang di maksud bisa berupa tertulis maupun tak tertulis. Menurut Darwyn Syah sebagaimana dikutip oleh Zainuddin Arif bahan pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisikan pesan dalam bentuk-bentuk,konsep, prinsip, definisi, kontes, data, fakta, proses, nilai, dan keterampilan.<sup>9</sup>

Dari beberapa pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut dapat kita pahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik informasdi, alat maupu teks yang disusun secar sistematis yang menampilkan sosok utuh dari komptensi yang akan dikuasai oleh peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajar dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran. Misalnya ,buku pelajran, modul atau make, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran

---

<sup>9</sup> Aida Rahmi dan Hendra Harmi, *Pengembangan Bahan Ajar MI* (curup: Lp2 STAIN Curup, 2013).h.4

tersebut dosen bertugas untuk menyiapkan bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Bahan ajar tersebut dapat berupa tertulis seperti buku modul.

## 2. Fungsi Bahan Ajar

Dalam proses belajar mengajar guru menyajikan materi kepada peserta pendidikan, Pembuatan bahan ajar yang menarik dan inovatif adalah hal yang sangat penting dan merupakan tuntunan bagi setiap pendidik. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang kita laksanakan. Disini peran guru sebagai fasilitator lebih penting dari pada sebagai nara sumber, karena peran guru sebagai fasilitator dapat membantu dan mengarahkan proses belajar mengajar dengan cara

- a. Membangkitkan minat belajar peserta didik. Mahasiswa terbantu dengan adanya bahan ajar yang di sediakan, dapat mempermudah mereka dalam proses belajar secara mandiri.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Di dalam bahan ajar terdapat beberapa tujuan dari bahan ajar tersebut untuk membantu mahasiswa dalam proses belajar
- c. Menyajikan materi dengan struktur yang baik. Materi yang di sajikan dalam bahan ajar berupa materi yang mudah untuk di mengerti pembaca sehingga siswa dapat belajar secara mandiri tanpa guru

- d. Memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih dan memberi umpan balik (*feed back*), Di dalam bahan ajar terdapat soal-soal untuk berlatih siswa
- e. Memperhatikan dan menjelaskan hal-hal yang sulit atau tidak dipahami.
- f. Menciptakan komunikasi dua arah (pendidik dan peserta didik).<sup>10</sup>

## **B. Modul Sebagai Bahan Ajar**

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya bisa belajar dengan atau tanpa guru.<sup>11</sup> Dengan adanya bahan ajar berupa modul mahasiswa dapat memahami secara langsung melalui modul yang telah di berikan, mahasiswa dapat belajar individu dan mempermudah juga dalam memahami cara yang telah di terapkan di dalam modul. Dari beberapa mahasiswa menyamakan modul dari bersifat umum dan modul bersifat khusus yang di berikan kepada dosen. kriteria modul yang baik yaitu mudah untuk di pahami sehingga waktu pemakaian tidak ada yang merasa kesulitan dalam menggunakannya, terdapat keterangan yang bisa membantu saat pemakaian modul dan dapat di pahami berbagai informasi yang telah di sajikan, di dalam modul tersebut terdapat berbagai gambar yang menarik di dalamnya untuk menarik minat pemakaiannya.

---

<sup>10</sup> Aida Rahmi dan Hendra Harmi, *pengembangan bahan ajar MI*(curup:Lp2 STAIN Curup. 2013).h.6

<sup>11</sup> Mutmainah, "Penggunaan Modul Fisika Scientific Approach Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Komunikasi Ilmiah Siswa Kelas X MIA 5 Sman 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" 01 (2014): 89.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.<sup>12</sup> Dengan hal ini pembuatan modul berdasarkan pengalaman yang pernah dilakukan agar bahan ajaran dapat di pahami dengan cara-cara yang telah dibuat secara rinci untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami pembelajaran tanpa di ajarkan oleh dosen atau guru. Modul memuat beberapa tujuan pembelajaran, materi atau substansi belajar, dan evaluasi yaitu :

1. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal. Maksud dari hal tersebut adalah dari bahasa lisan yang digunakan modul yang di buat harus mudah di pahami saat mahasiswa menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan tujuan agar mahasiswa tidak bertanya lagi maksud dari modul
2. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, maksud dari dapat di gunakan secara tepat dan variasi yaitu modul dapat di gunakan secara tepat dengan rincian dan aturan yang mempermudah mahasiswa untuk menyimpulkan dalam pembelajaran tersebut. dengan adanya modul mahasiswa mampu untuk bisa menyelesaikan tugas dengan referensi yang bervariasi guna untuk memperbanyak sumber belajar.
3. Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi mahasiswa. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa mencapai keterlibatan siswa agar

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar.*(2013).h.17



efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sifat siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan dari sarana belajar.<sup>13</sup> Dengan hal tersebut mahasiswa perlu menggunakan media pembelajaran yang mempermudah mereka agar dapat belajar lebih efektif, salah satunya dengan menggunakan modul media pembelajaran yang sudah di sediakan.

### C. Konsep Make Up Karakter Untuk AUD

#### 1. Pengertian *Make-Up*

*Make-up* sendiri adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal.<sup>14</sup>

*Make-up* juga merupakan suatu tata rias yang di buat dengan daya khayal atau imajinasi seseorang untuk menciptakan suatu tokoh sehingga menghasilkan suatu karya dalam bentuk rias wajah.<sup>15</sup> *Make-up* ini juga berfungsi sebagai merias wajah tetapi memang peranan penting dalam mengubah bentuk wajah menjadi sempurna. Dalam hal ini *make-up* menjadi terpenting dalam pemeran karena dengan sentuhan *make up* dalam lakon drama akan membentuk karakter dari pemain lakon drama.

---

<sup>13</sup> S. Syaparuddin, M. Meldianus, and E. Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik," *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020). h. 14

<sup>14</sup> L. D. Elianti and V. I. S. Pinasti, "Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 7, no. 3 (2018): 1–18, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/12536>.

<sup>15</sup> Halim Paningkiran, *Make-up Karakter Untuk Televisi Dan Film* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).h.17

## 2. Karakter Anak Usia Dini

Kata karakter sudah tidak asing bagi siapapun yang mendengarnya. Dalam kehidupan sehari-hari sangat sering disebut, baik ketika melihat seseorang berperilaku baik maupun berperilaku buruk. Perilaku baik dan buruk tersebut kita dapat melihat tingkat emosional anak tersebut, anak usia dini biasanya lebih tempramen dengan hal-hal yang dipaksakan karena anak suka dengan mengeksplorasi hal-hal yang baru yang dilihatnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "karakter" diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Karakter dapat diartikan sebagai nilai, sikap, dan perilaku yang akan diterima oleh masyarakat luas, seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan fair, serta peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan.

Maka dari itu kesimpulan dari karakter itu sendiri adalah karakter merupakan bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Watak itu sendiri menjadi dua yaitu baik dan buruk, dalam penokohan drama hendaknya memperjelas sifat yang ditampilkan agar anak usia dini memahami adanya perilaku baik dan buruk.

## 3. Konsep *Make-Up* Karakter Dalam Drama Aud

Sebelum melakukan sebuah kegiatan drama perlu dilakukan strategi atau konsep terlebih dahulu untuk memperjelas sebuah tujuan

dalam drama itu sendiri, anak usia dini di pertontonkan drama yang bersifat edukasi tidak boleh ada unsur kekerasan atau adegan berbahaya, biasanya tokoh yang di perankan berupa manusia, hewan, kartun, dan animasi yang lainnya. Untuk itu konsep yang akan di angkat pada tema ini adalah karater hewan seperti burung candrawasi, kancil, kupu-kupu, zebra, ular naga, gajah dan kelinci. Dari masing-masing karater hewan tersebut memiliki watak yang berbeda-beda, ada yang baik hati, ada yang jahat atau yang di sebut dengan watak antagonis dan protagonis

Konsep karakter watak yang akan di bawakan ada empat yaitu :

a. Protagonis

Protagonis merupakan sebuah tokoh yang akan menampilkan sesuatu pandangan yang di harapkan. menggambarkan tokoh watak yang baik dan positif, tokoh protagonis ini sendiri dapat menyita empati dan perhatian pembaca. Untuk make ini riasan mata tidak terlalu gelap menggunakan kosmetik dengan warna-warna lembut bentuk wajah di buat mendekati lonjong. Tujuanya agar pemain tidak terlalu nampak garang.

b. Antagonis

Pemeran tokoh prontagonis ini sendiri merupakan salah satu tokoh yang menimbulkan konflik dalam cerita. Watak ini merupakan penggambaran yang buruk dan negatif, biasanya tokoh ini sangat di benci penonton. Namun hal ini dalam beberapacerita, pengarang juga memberikan porsi yang cukup banyak pada tokoh antagonis sehingga

menyita perhatian penonton. Untuk make up ini, kita akan menegaskan riasan pada daerah mata. Pada pemeran antagonis terkenal dengan riasan mata untuk menunjukkan keangkuhan dan seolah menunjukkan sisi jahat dari pemeran lakon tersebut. Tujuannya agar wajah antagonis agar terlihat garang.

c. Tritagonis

Tritagonis merupakan karakter ketiga atau sebagai penengah yang menggambarkan watak yang bijak, berfungsi sebagai pendamai atau jembatan penyelesaian konflik. Biasanya muncul sebagai tokoh yang menyelesaikan permasalahan dalam sebuah cerita. Untuk make up ini sama dengan protagonis *make-up* tidak terlalu tebal dan menggunakan warna-warna yang lembut. Tujuannya agar wajah tritagonis menjadi wajah yang menjadi orang menegah tidak baik dan tidak garang.

d. Figuran

Merupakan tokoh atau pemeran yang kurang berarti dalam penceritaan. Figuran ini bisa di sebut dengan pemeran pembantu, berbeda dari penggolongan tiga tokoh sebelumnya, figuran di golongkan ke dalam jenis tokoh berdasarkan tingkat pentingnya peran. Untuk *make-up* ini tidak terlalu di tonjolkan hanya menyesuaikan suasana saja.

Berdasarkan uraian di atas semua pemeran dalam drama sudah terkonsep bagi peran tokoh selain *make up* yang di gunakan harus

menjiwai karakter yang sesuai telah di tentukan. Masing-masing memiliki berbeda-beda sifat dan berbeda-beda pula warna *make up* yang di gunakan.

#### **D. Pengertian *Make-up* Karakter**

*Make-up* karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankan.<sup>16</sup> Guna *make-up* ialah untuk memperindah wajah, menonjolkan bagian-bagian muka dan menyembunyikan bagian wajah yang kurang indah.<sup>17</sup> Dalam hal ini *make-up* karakter dapat menampilkan watak tertentu bagi seseorang aktor dan aktris di atas panggung, *make-up* karakter itu sendiri sudah banyak di gunakan di dalam dunia hiburan. Setiap warna dan bahan kosmetik yang di gunakan di pergunakan untuk membentuk wajah karater atau watak tertentu seperti yang telah di jelaskan istilah dalam *make up* wajah karakter membentuk karakter wajah melalui *make-up* yang menggunakan sentuhan kosmetik, untuk mengubah sebuah tampilan konfigurasi fisik wajah.

Dari beberapa uraian di atas dapat di simpukan bahwa *make -up* karakter harus lebih teliti karena karater yang akan di bawakan karena *make-up* karakter berbeda pada umumnya semua bahan kosmetika menggukan bahan yang tebal.

---

<sup>16</sup> Makhillatur Robiah, “Pelatihan Make Up Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah Pada Ekstrakurikuler Teater Di Sma Negeri 1 Pandaan,” *Jurnal Tata Rias* 5, no. 1 (2016).h.54.

<sup>17</sup> Ny Nelly Hakim, *Buku Pembelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan* (jakarta: yayasan institut andragogi indonesia, 1983).h.63

### **E. Jenis *Make-Up* Karakter**

Ada pun jenis *make up*, salah satunya yaitu *Make-Up* Karakter Hewan. *Make-up* karakter merupakan watak bagi seseorang aktor dan aktris di panggung.<sup>18</sup> *Make-up* karakter digunakan untuk kepentingan dunia akting dan hiburan, di dalam kosmetik pasti banyak warna yang di gunakan untuk di tunjukan untuk membentuk sebuah karakter atau watak tertentu, make up itu sendiri bagian dari seni tata artistik dan seni dalam menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah yang akan di pernah. Sebagai bagian dari tata artistik, make up sangat penting dalam sebuah pementasan. Ada beberapa karakter hewan antara lain yaitu kelinci, macan loreng, harimau, kucing, rusa, macan tutul, kancil, kumbang, kupu-kupu, buah anggur, buah chery. Untuk karakter buah antara lain semangka, daun, anggur, cery. Untuk fantasi yaitu belle, cinderela, putri salju. Dari beberapa karakter tersebut harus mengetahui cara-cara *make-up* karakter dan menyerupai karakter yang akan dibawakan.

### **F. Fungsi *Make-Up* Wajah Karakter**

Fungsi *make-up* karakter di bagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Sebagai Kontur Wajah (Penegasan Garis Wajah)

Penegasan pada garis wajah seperti bentuk hidung , mulut, pipi, bibir. Di samping itu juga membentuk wajah melalui pembayang menggunakan sentuhan shadow dan face paiting untuk pemberi warna,

---

<sup>18</sup> Didi Nini Thowok, *Stage Make-Up.*( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2013).h.27

agar wajah tidak datar ada wajah membentuk menonjol dan ada juga membentuk lekuk-lekuk wajah dan menunjukkan kondimensionalnya.<sup>19</sup>

## 2. Sebagai Pembentuk Karakter Pemain.

Sesuai pembentuk karakter panggung untuk menjadi aktor dalam drama , yakni melakukan make up wajah untuk membuat wajah memiliki karakter baru menjadi seorang tokoh, pelakon, pemeran sesuai kehendak skenario. Upaya *make-up* untuk memperjelas atau mempertegas garis-garis pada wajah tokoh sehingga sesuai dengan tema koreografi.

Bahan-bahan demo make-up

- a. Cream foundation, pan stisk (foundation atau alas bedak yang mengandung minyak)
- b. Moist Rouge (dasar pemerah pipi)
- c. Pewarna, untuk melukis wajah dan body painting
- d. Lipstick, lipgloss
- e. Bedak yang berguna untuk memberikan wajah tampak cerah dan bersih merata
- f. Concealer, produk yang paling banyak di gunakan salah satunya menutupi kelemahan pada wajah terutama jerawat dan flek hitam.
- g. Eye brow pencil, eye liner pencil warna hitam atau yang lain  
Eye browBerguna untuk menegaskan alis seseorang, dan rye liner berguna untuk menegaskan garis mata.
- h. Eye liner cair, cairan bentuk garis mata warna hitam atau yang lain

---

<sup>19</sup> Marwiyah, "Busana Panggung Ditinjau Dari Tata Rias Karakter Dan Tata Rias Fantasi," *Teknobuga* 1, No. 1 (2014).h.21.

Eye liner cair Yang berfungsi untuk menambahkan aksesoris pada mata untuk memperindah warna dengan berbagai warna.

- i. Face painting yang berguna untuk melukis karakter pada wajah
- j. Gunanya untuk membuat gigi ompong atau membuat bentuk gigi bergerigi. Bisa diganti dengan eye liner pencil.
- k. Mary quant crayons, untuk membuat garis-garis watak
- l. Latex gum, karet yang mempunyai perkat untuk membuat garis kerutan
- m. Adhesive tape, pita
- n. Kuas painting untuk mengaplikasikan warna ke wajah

### **G. Pengertian Drama**

Drama berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Drama berarti perbuatan, tindakanberaksi, atau action.<sup>20</sup> Drama haruslah melahirkan kehendak manusia dengan action, selain itu drama adalah kesenian melukiskan sifat dan sikap manusia dengan gerak. Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa drama merupakan sebuah rangkaian atau cerita yang berisi konflik manusia yang berbentuk sebuah dialog yang diekspresikan melalui sebuah pentas yang dipertunjukkan dengan menggunakan percakapan dan *action* di hadapan penonton.

---

<sup>20</sup> Tato Nuryanto, *Apresiasi Drama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).h.4



Pembelajaran drama merupakan salah satu bagian dari seni drama, hal ini di harapkan dapat memberikan secara sempurna yaitu bagian dari sebuah karya pentas. Untuk itu pembelajaran drama itu sendiri tidak boleh di anggap seperti pentas seperti biasa melainkan harus menjiwai lakon yang akan di perankan di atas panggung, sebagai sebuah karya yang bagus hendaknya adanya bahan ajaran atau media pembelajaran yang akan dipraktakan secara mandiri atau di ajarkan langsung oleh dosen itu sendiri. Sebuah penampilan sangatlah penting dalam melakukan pameran drama diatas panggung

#### 1. Karakteristik Drama Anak Usia Dini

Pendidikan drama bagi anak-anak, pada dasarnya mempunyai tujuan agar anak-anak dapat belajar drama yang sesuai dengan tingkat kemampuannya dan kodrat kejiwaanya, sehingga secara kreatif daya ingat sebagai alat ekspresi mampu meningkatkan kembali segala imajinasi dan fantasi anak.<sup>21</sup> Seni drama di golongankan oleh kurikulum seni kreatif yang di ajarkan oleh anak, sehingga tidak mengkerankan bahwa belajar drama dapat membantu lebih berfikir, melakukan keterampilan percakapan, itu merupakan kreatifitas dan contoh dari peningkatan imajinasi dan inovasi. Melalui anak yang memiliki kreativitas untuk mampu mencapai prestasi tinggi dalam pencapaian yang di miliki anak.<sup>22</sup> Hal ini didalam drama anak tentu harus melihat sesuai dengan kemampuan drama dalam bermain peran, di dalam drama tersebut mempunyai sebuah perbedaan dengan

---

<sup>21</sup> Ima Pinensi Tarigan, Sahat Siagian, and Harun Sitompul, "Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Tata Rias Berbasis Metakognisi Pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Pkk)," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 5, no. 2 (2019).h.152.

<sup>22</sup> Tato Nuryanto, *Apresiasi Drama* (jakarta: Rajawali Pers, 2017).h.7

drama dewasa di dalam drama anak itu sendiri harus memiliki nilai edukasi untuk meningkatkan imajinasi dan fantasi dari anak itu sendiri, tujuannya agar pesan tersampaikan langsung oleh penonton khususnya anak usia dini di dalam karakteristik drama pada anak usia dini terdapat beberapa yang perlu di perhatikan.

Tema atau judul harus dekat dengan kehidupan anak-anak, maksud dari tema harus dekat dengan anak-anak yaitu pemilihan tema tidak jauh dari alam sekitar mereka atau tidak jauh dari kehidupan mereka dari itu penyampaian tema tersebut di selingi nilai yang akan di sampai kan untuk penonton berupa edukasi pesan moral. Tema bisa berupa kartun persahabatan, unsur alam seperti dunia hewan, bisa juga dunia keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, adik dan kakak. Di dalam drama tersebut. Dengan hal ini kehidupan anak-anak lebih dekat dengan kehidupan anak-anak.

Memiliki pesan moral yang akan di sampaikan dalam drama. Hal ini sudah dibahas sebelumnya, di dalam dunia anak baik itu belajar maupun bermain peran atau drama mereka sudah di terapkan nilai edukasi dan pesan moral yang baik agar tersampaikan kepada anak itu seperti contohnya rendah hati, suka menolong sesama teman, saling membantu bekerja sama dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Tujuannya agar mereka paham penyampaian lewat drama tersebut menjadi nilai plus dan anak bisa menirukan hal apa saja yang di lihat dalam pesan moral tersebut untuk anak usia dini.

Di dalam pembelajaran drama anak usia dini sendiri dimasukan dalam aspek dalam perkembangan anak usia dini, ada enam bidang utama yaitu:

a. Sosial dan emosional

Memberikan defisiisi emosi sebagai perpaduan dari beberapa prasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi dan menimbulkan suatu gejolak suasana batin seperti prasaan emosi.<sup>23</sup> Mereka belajar bagaimana mengatasi ketakutan dan kekawatiran yang mungkin menyertai situasi yang ada dalam drama. Anak-anak akan berpartisipasi dalam pengalaman bermain dramatis lebih mampu menunjukkan empati terhadap orang lain karena telah mencoba menjadi orang lain untuk sementara waktu, merasa menjadi posisi yang di perankan, mereka juga mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk bekerja sama.

b. Kognitif

Kemampuan anak dalam belajar atau berfikir kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan serta keterampilan menggunakan daya inggat.<sup>24</sup> Dalam hal ini anak-anak yang terlibat dalam pikiran mereka dari rangkaian kejadian atau pengalaman yang mereka lihat di masa lalu. Yang bentuk pemikiran abstrak, melihat

---

<sup>23</sup> Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).h. 25

<sup>24</sup> Dr. Hj. Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembanganya* (medan: perdana publishing, 2016).h.31

posisi properti drama seperti tata letak meja, anak juga anak mengginggat alur cerita drama.

c. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya, ketika fisik berkembang keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain.<sup>25</sup> dengan hal itu bermain drama membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik baik kasar dan halus misalnya anak tersebut bermain drama dengan tema hewan setelah bermain mereka akan bertanggung jawab merapikanya.

d. Bahasa

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Didalam drama untuk bekerja sama dalam situasi bermain drama, menggunakan bahasa untuk menjelaskan menjelaskan apa yang mereka lakukan. Mereka belajar untuk pertanyaan-pertanyaan kata-kata yang cocok saat digunakan dalam bermain drama.

e. Moral

kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah artinya, memiliki keercayaan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat.<sup>26</sup> Di dalam drama hendaknya bertentangan

---

<sup>25</sup> DRS. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (jakarta: ( kencana, 2011).h.33

<sup>26</sup> Leny Marlina Fitria, "Al Fitrah Al Fitrah," *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020).h.28.

tentang edukasi dengan unsur nilai pesan moral. Anak, karena anak akan memperhatikan betul cara bermain drama. Tidak ada unsur yang menekankan anak dalam bertindak misalnya drama hewan, di dalam drama tersebut berisi tentang persahabatan, Menyampaikan nilai moral dan edukasi untuk anak agar dapat di tiru tentang perilaku karakter pemain.

f. Seni

Seni merupakan dalam bermain drama anak anak menemukan beragam kegiatan akting, drama ini sendi seperti bermain peran seperti kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>. Seperti dokter-dokteran anak akan akting seperti layaknya dokter , dengan hal ini menyediakan peluang untuk melakukan aktivitas seni. Melalui seni anak dapat menyatakan prasaan dan gagasan. .

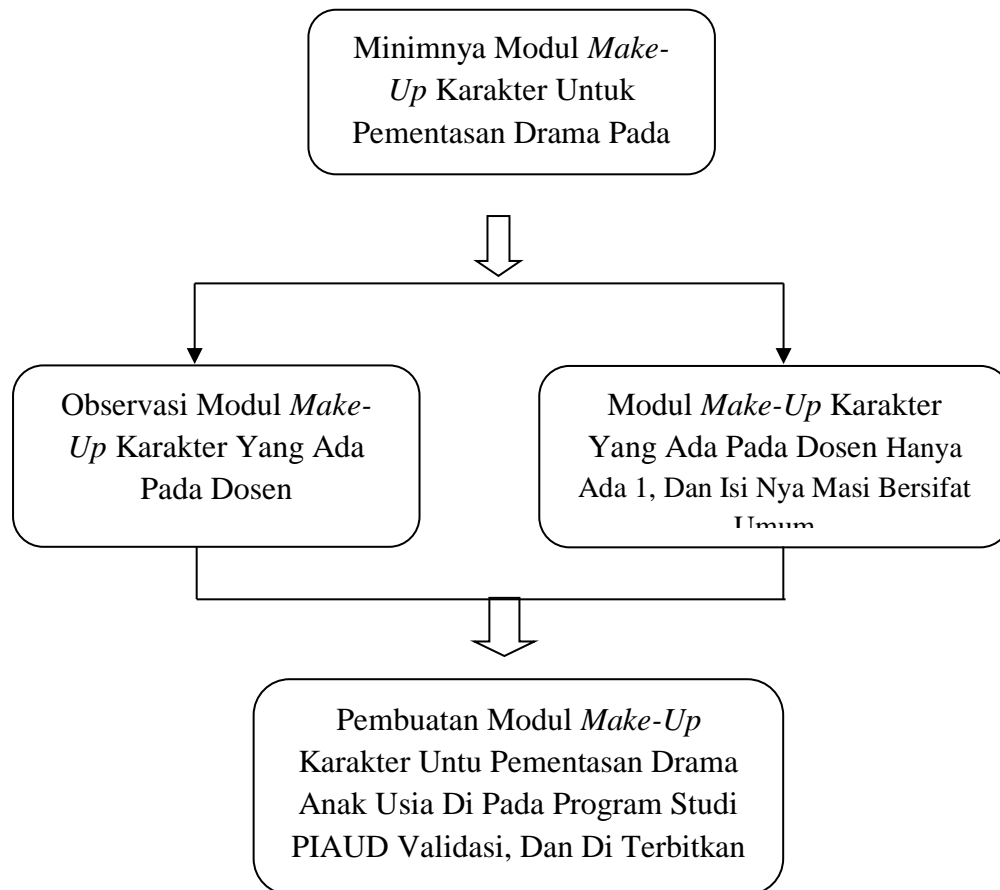
## H. Karangka Berfikir

Media pembelajaran modul di susun dengan proses pengembangan sehingga memanfaatkan literatur yang ada untuk di jadikan bahan media media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Piaud. Pada kenyataanya bahan ajar yang tersedia belum berhail dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Media pembelajaran merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam bermakeup. Media pembelajaran di kembangkan sebagai sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak merasa

---

<sup>27</sup> Drs. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta:Kencana,2011).H.36

kesulitan pada saat pementasa drama. Dengan media pembelajaran modul ini mahasiswa dapat menjadikan salah satu reverensi untuk belajar



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir

### I. Penelitian Yang Relavan

Sri Indra Murni, Asi Trianti, Warda indadihayati (2019) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengembangan modul make up karakter surgriwa<sup>28</sup> Tujuan pembuatan modul tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan teori dan praktik *make-up* karakter surgriwa, untuk mengetahui validasi produk yang diuji oleh ahli materi pembelajaran dan ahli media

<sup>28</sup> Sri Indra Murni et al., “Pengembangan Make up Karakter Sugriwa” (n.d.).

pembelajaran Validasi produk ini di lakukan oleh validator dan praktisi, jenis penelitian ini adalah model pengembangan research and development (R&D) Dari hasil penelitian di dapatkan tingkat validasi media pembelajaran modul *make-up* untuk tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan teori dan praktik *make-up* menurut ahli materi 92,23%. Dalam kategori yang tinggi dan menurut para ahli media pembelajaran 94,55% dan kategori sangat tinggi.

Tri linda budiarti (2019) melakukan penelitian yang berjudul “pengetahuan *make-up* karakter terhadap hasil rias cosplayer. Tujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang tata rias wajah karakter. Validasi produk ini di lakukan oleh validator dan praktisi, jenis penelitian ini adalah research and development (R&D) Dari hasil penelitian di dapatkan tingkat validasi media pembelajaran modul *make-up* untuk tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan teori dan praktik *make-up* menurut ahli materi 95,26%. Dalam kategori yang tinggi dan menurut para ahli media pembelajaran 94,52% dan kategori sangat tinggi.

Atiska Eka Rahayu (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran *make-up* karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. Tujuan pembelajaran modul untuk memberikan dampak positif dalam pendidikan dan melatih anak belajar dari berbagai sumber. Untuk mengetahui validasi produk yang diuji oleh ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Validasi produk ini di lakukan oleh validator dan praktisi, jenis penelitian ini adalah research and development (R&D) Dari

hasil penelitian di dapatkan tingkat validasi media pembelajaran modul *make-up* untuk memberikan dampak positif dalam pendidikan dan melatih anak belajar dari berbagai sumber menurut ahli materi 90,65%. Dalam kategori yang tinggi dan menurut para ahli media pembelajaran 97,14 % dan kategori sangat tinggi.

Roro Gayatri (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran *make-up* Karakter Anala”. Tujuannya pembelajaran modul untuk menyampaikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa.<sup>29</sup> Untuk mengetahui validasi produk di uji oleh ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Validasi ini dilakukan oleh validator dan praktisi, jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan model Borg and Gall, pengembangan modul merujuk pada model Dick and Carey. Skor penilaian modul pembelajaran dasar rias berbasis metakognisi pada uji coba perprangan 92,3% sangat baik. Presentase rata-rata hasil penilaian terhadap modul pembelajaran dasar tata rias berbasis metakognisi 90,07% sangat baik

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan yang sama antara lain sama-sama mengembangkan modul *make-up* dan menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D)

Namun Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Adapun kesamaan dari sistem diatas

---

<sup>29</sup> Tarigan, Siagian, and Sitompul, “Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Tata Rias Berbasis Metakognisi Pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Pkk).” *jurnal teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan* 5.2 (2018).h.45



ialah pada sistem sama- sama penelitian ini tertuju pada penelitian *make-up*. Namun yang menjadi perbedaan Sri Indra Murni, Asi Trianti, Warda indadiyahati (2019) Dan Tri linda budiarti (2019) penelitian ini tertuju pada *make-up* karakter cosplay anime dan surgiwa, peneliti kedua Roro Gayatri (2018) penelitian ini tertuju pada *make-up make-up* Karakter Anala.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.<sup>30</sup> Metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>31</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang bertujuan mengembangkan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terdapat banyak model pengembangan yang bisa digunakan, salah satunya adalah pengembangan model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif.<sup>32</sup> Model ADDIE oleh peneliti yang terdiri dari 5 tahap perkembangan yang meliputi, analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). komponen ini saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis dari tahapan yang pertama sampai tahapan

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).h.31

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.47

<sup>32</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan Research&Development* (sumedang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019).h.45

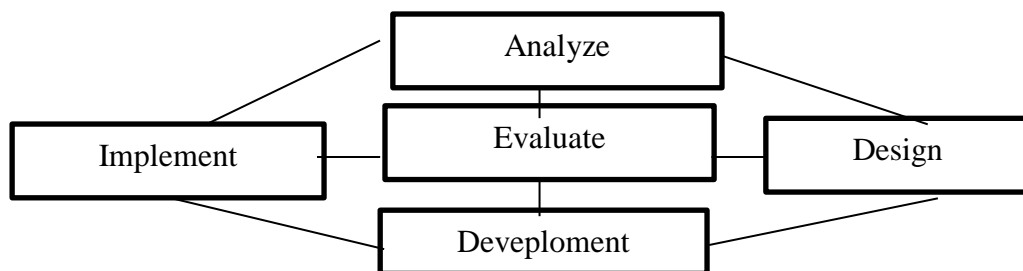
yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak bisa diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya.<sup>33</sup> Karena sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis sampai model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan dilaksanakan di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 23 November – 23 Desember 2021.

## C. Prosedur Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini, prosedur pengembangan yang akan dilakukan terdiri atas lima tahap, yakni:<sup>34</sup>



Tabel 3.1  
Konsep Model ADDIE  
(Sumber : menurut Amir Hamzah.2020)

### 1. Analyze (*Analisis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penyesuaian isi materi yang

<sup>33</sup> Benny A. Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (jakarta: Kencana, 2014).h.23

<sup>34</sup> Risa Nur Sa'adah, *Metode Penelitian R & D* (malang: Lite rasi Nusantara, 2020).h.54

akan dimuat dalam modul *make-up* karakter sehingga berhasil menciptakan suasana media pembelajaran yang lebih menarik mahasiswa lebih efektif menggunakan modul *make-up* karakter. Pada analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar ini dapat di gunakan mahasiswa untuk menjadi sumber referensi untuk pementasan drama anak usia dini.

## 2. Tahap Desain (*Design*)

Sebelum kita mengaplikasikan (desain), ibarat bangunan maka sebelum dibangun harus ada rancang bangunan di atas kertas terlebih dahulu. Pada media pembelajaran ini langkah merancang media dilihat dari segi desain, segi materi . Kemudian baru ke tahap berikutnya dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran. Untuk lebih jelas tahap desain dari segi desain, segi materi, dan analisis kebutuhan modul oleh para ahli dapat di lihat pada lampiran 19 dokumentasi para ahli validasi.

## 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan juga dibuat dalam tahap desain yang terealisasi agar menjadi sebuah produk, hasil produk akan diuji cobakan kelayakanya. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media modul *make-up* karakter adalah : 1) melakukan pembuatan media pembelajaran menggunakan modul yang dilihat dari desain, segi materi, yang nantinya akan terlihat perbedaan dengan media pembelajaran yang digunakan dikampus. 2) melakukan review media pembelajaran dengan memvalidasi media pembelajaran oleh tim ahli media, ahli materi, dan ahli desain. 3) memperbaiki media pembelajaran

sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli kebutuhan modul, ahli materi dan ahli desain wajah sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media sesudahnya. Untuk lebih jelas melihat perbedaan modul yang ada dikampus dan modul yang telah dibuat lihat pada lampiran 12 dan 13 berupa hasil dan komentar ahli validasi tahap pertama dan tahap kedua

#### 4. Implementation (*Implementasi*)

Langkah selanjutnya melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikampus. Dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar melibatkan peserta untuk mengetahui respon peserta dan kemenarikan media dari modul tersebut. Untuk lebih jelas mengetahui proses implementasi dapat dilihat lampiran 14 dan 15 yaitu hasil angket mahasiswa (*pre-test* dan *post-test*).

#### 5. Evaluation (*Evaluasi*)

Tahap terakhir yaitu tahap implementasi, modul perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang akan dikembangkan berdasarkan saran dan masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 19 berupa dokumentasi pengaplikasian modul make-up karakter pada kelompok kecil mahasiswi pialud UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **D. Tahap Validasi**

Validasi melalui dengan tahap yaitu validasi ahli materi, ahli kebutuhan modul, dan ahli desain wajah:

##### **1. Tim Ahli Materi**

Pada tahap inisialisasi ahli mengoreksi produk untuk memperoleh data berupa kelayakan produk yang ditinjau dari aspek isi materi, aspek penyajian dan teknik penyajian isi produk. Validasi ahli materi dilakukan dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan dosen ahli bidangnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi proses pengembangan media pembelajaran modul *make-up* karakter

##### **2. Tim Ahli Media**

Pada tahap ini, tim ahli media mengoreksi media yang digunakan dari desain pada media pembelajaran modul *make-up* karakter. Tahap ini dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran modul *make-up* karakter. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran peserta didik di kampus

##### **3. Tim Ahli Desain**

Pada tahap ini, tim ahli desain mengoreksi media yang digunakan dari desain wajah pada media pembelajaran modul *make-up* karakter,

dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran modul *make-up* karakter. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran peserta didik di kampus.

Pada tahap validasi ini terdapat tiga ahli yang telah dianggap mampu untuk memvalidasi produk ini. Di bawah ini nama-nama dosen ahli validasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Subjek Validasi

No	Subjek Validasi	Nama
1	Ahli Analisis Kebutuhan Modul	Fatrima. S. Syafri, M.pd
2	Ahli Desain Wajah	Ardhea Riska, S. Pd
3	Ahli Materi	Nofiyanti, M.Pd

### E. Uji Coba

Pada tahap uji coba skala luas yang akan saya lakukan pada mahasiswa semester 5, subjek uji coba dipilih dengan metode purposive karena penelitian ini tentang *make-up* karakter, jadi mahasiswa yang memiliki tugas sebagai bagian *make-up* pada kelas a-d pada prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang akan melaksanakan pementasan drama. Pada tahap uji coba terdapat empat kelas yang akan menjadi sampel uji coba produk. . Di bawah ini jumlah mahasiswa dari kelas a-d yaitu sebagai berikut

Tabel 3.3  
Subjek uji coba mahasiswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	PIAUD 5A	4
2	PIAUD 5B	3
3	PIAUD 5C	4
4	PIAUD 5D	4
Jumlah		15

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.<sup>35</sup>

### 1. Angket

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan data untuk mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik dan juga para ahli untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket digunakan untuk mengukur tingkat kualitas modul.

#### a. Ahli materi

Untuk gambaran angket peneliti menyusun kisi-kisi ahli materi yang dinilai dari beberapa aspek yaitu isi materi, kesesuaian. Di bawah ini tabel Kisi-Kisi Angket Untuk Validasi Ahli Materi yaitu:

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Butir

<sup>35</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).h.34



1	Isi materi	Materi modul <i>make-up</i> karakter sesuai dengan karakter yang akan dipentaskan pada pementasan anak usia dini	1
2	Kesesuaian	<i>Make-up</i> karakter digunakan sesuai untuk anak usia dini	1
		Materi yang disajikan menggunakan contoh yang sesuai	1
		Kedalaman materi sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa	1
		Materi pembelajaran dapat membangun pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa	1
Total		Ilustrasi dalam teks memberikan pemahaman mahasiswa	1
		Bahasa yang di gunakan komunikatif dan ukuran tulisan jelas dan dapat di baca	1
		Penggunaan bahasa mudah dipahami	
		Materi yang disajikan menggunakan istilah-istilah secara benar	1
		Materi yang disajikan menggunakan istilah simbol, nama ilmiah atau bahasa asing yang konsisten	1
		Penyajian materi secara sistematis	1
		Kesesuaian jenis atau bentuk penilaian dengan tujuan pembelajaran	1
		Petunjuk evaluasi pembelajaran yang digunakan mudah dipahami, tepat, dan jelas	1
			11

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk ahli materi. Hal ini dilakukan supaya isi materi yang di

sajikan dalam media pembelajaran *make-up* karakter. Untuk lebih jelas angket validasi materi yang belum disi dapat dilihat di lampiran ke 5 instrumen penelitian angket validasi ahli materi.

b. Ahli Kebutuhan Modul

Untuk gambaran angket peneliti menyusun kisi-kisi ahli kebutuhan modul yang dinilai dari beberapa aspek yaitu kemenarikan, kemudahan penggunaan dan Kesesuaian dengan tata bahasa . Di bawah ini tabel Kisi-Kisi Angket Untuk Validasi Ahli kebutuhan modul yaitu:

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Analisis Kebutuhan Modul

Indikator	Aspek penilaian	Butir
Kemenarikan	Modul dapat dipahami	1
	Ukuran sesuai dengan rancangan	1
	Modul tahan lama dan awet digunakan	1
	Kualitas gambar yang jelas	2
	Tampilan modul yang menarik	1
	Kelengkapan materi	1
Kemudahan penggunaan	Kemudahan bahasa	1
	Kemudahan dalam penggunaan modul	1
	Ketersediaan petunjuk	1
Kesesuaian dengan tata bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif	1
	Ukuran huruf yang jelas	1
Total		12

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk ahli kebutuhan modul. Hal ini dilakukan supaya kebutuhan moduli yang di sajikan dalam media pembelajaran *make-up* karakter. Untuk lebih jelas angket validasi kebutuhan modul

dapat dilihat pada lampiran ke 3 instrumen penelitian angket validasi analisis kebutuhan modul.

c. Ahli Desain Wajah

Untuk gambaran angket peneliti menyusun kisi-kisi ahli Desain Wajah yang dinilai dari beberapa aspek yaitu desain media, kemudahan penggunaan dan Kesesuaian dengan tata bahasa . Di bawah ini tabel Kisi-Kisi Angket Untuk Validasi Ahli Desain Wajah yaitu:

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Wajah

No	Indikator	Aspek penilaian	Butir
1	Desain media	Cover depan gambar <i>make-up</i> karakter	2
		Desain modul sesuai dengan materi <i>make-up</i> karakter sesuai untuk anak usia dini	2
		Penjelasan teks pada gambar/foto <i>make-up</i> karakter mudah untuk di pahami	2
		Gambar sesuai dengan tema yang dipilih	2
		Diberi judul atau keterangan pada modul – <i>make-up</i> karakter dan fantasi untuk anak usia dini	3
	Total		11

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk ahli Desain Wajah. Hal ini dilakukan supaya Desain Wajah yang di sajikan dalam media pembelajaran *make-up* karakter. Untuk lebih jelas angket validasi Desain Wajah dapat dilihat pada lampiran ke 4 instrumen penelitian angket validasi ahli desain wajah.

d. Peserta Didik

Untuk gambaran angket peneliti menyusun kisi-kisi angket untuk Tanggapan Peserta Didik yang dinilai dari beberapa aspek yaitu Kemudahan penggunaan modul dan Kemenarikan, . Di bawah ini tabel Kisi-Kisi Angket Untuk Tanggapan Peserta Didik yaitu:

Tabel 3.7  
Kisi-kisi Angket untuk Tanggapan Peserta Didik

Indikator	Aspek penilaian	Butir
Kemudahan penggunaan modul	Modul sesuai untuk pementasan anak usia dini	1
	Modul yang ada dapat membantu mahasiswa	1
	Modul dapat untuk dipahami	1
Kemenarikan	Membandingkan hasil kerja dengan modul	1
	Terdapat ide-ide baru dalam modul	1
Total		5

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas akan menjadi pernyataan penilaian untuk Tanggapan Peserta Didik. Hal ini dilakukan supaya Tanggapan Peserta Didik yang di sajikan dalam media pembelajaran *make-up* karakter. Untuk lebih jelas angket Tanggapan Peserta Didik dapat dilihat pada lampiran ke 6 instrumen penelitian angket pernyataan uji coba modul untuk mahasiswa

e. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dikelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan untuk mahasiswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Observasi ini dengan memberikan lembar observasi berupa angket kepada responden dan ahli validasi untuk membuktikan bahwa modul tersebut sudah efektif.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berupa, angket, surat-surat yang menyangkut tentang penelitian berlangsung dan foto-foto peserta didik mahasiswa PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran modul *make-up* karakter dan pada pengisian angket penilaian media pembelajaran . untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1, lampiran 2 dan lampiran ke 10, lampiran 11, lampiran 12, lampiran 13, lampiran 14, lampiran 15, lampiran 9 dan lampiran 20 yaitu terdapat foto angket yang sudah di validasi, angket mahasiswa dan dokumentasi validasi dari para ahli validasi dan dokumentasi penelitian mahasiswa.

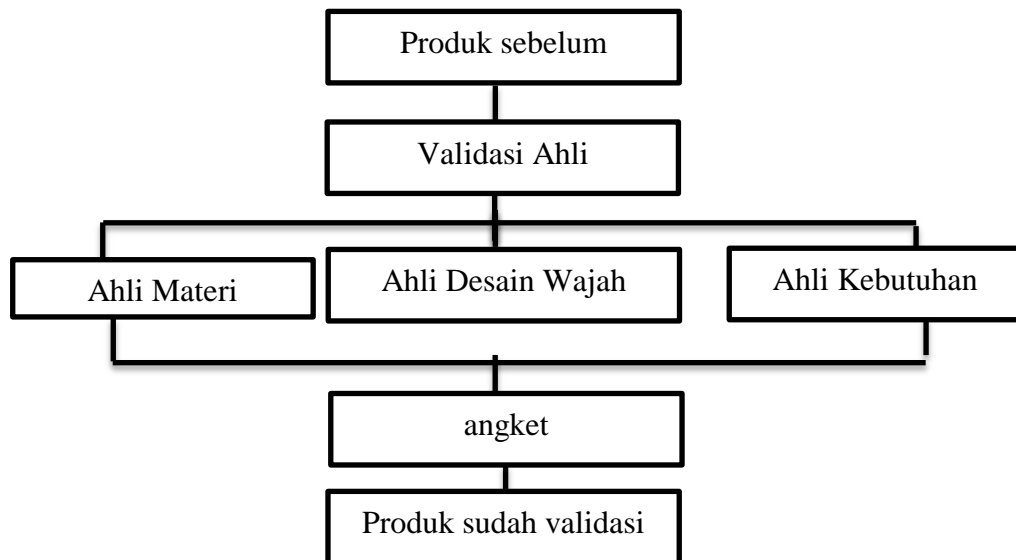
## **G. Teknik pengumpulan data**

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif meliputi data hasil rancangan modul *make-up* karakter, instrumen penilaian modul *make-up* karakter, validasi instrumen

modul *make-up* karakter dan analisis data validasi modul *make-up* karakter. Data kualitatif yang dijadikan dasar untuk membuat produk dan merevisi produk media pembelajaran melalui media modul *make-up* karakter yang akan dikembangkan adalah data atau saran berikut ini bagan analisis kualitatif. Berikut bagan proses validasi produk dari beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Proses validasi produk

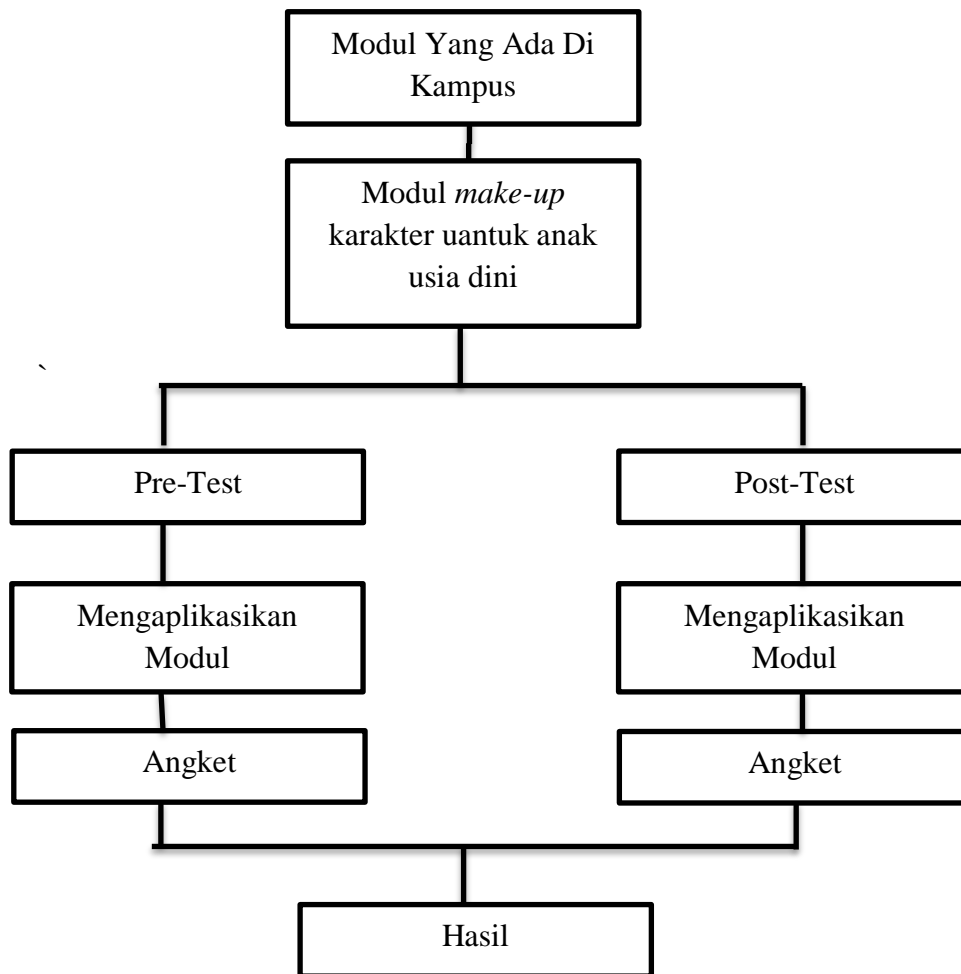


## 2. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif, diperoleh dari hasil observasi penelitian dalam kegiatan pre-test dan post-test dalam menggunakan media hasil pengembangan untuk mengetahui media pembelajaran modul *make-up*

karakter untuk pementasan drama anak usia dini, di bawah ini terdapat bagan proses observasi penelitian dalam kegiatan penelitian.<sup>36</sup>

Tabel 3.9  
Proses hasil pre-test dan post test



Berikut ini merupakan tabel skor pemilihan jawaban untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dan dosen dalam mengisi angket dan data.

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: RinekaCipta, 2015).h.15

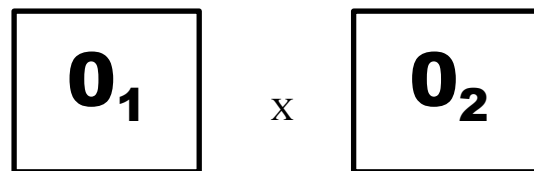
Tabel 3.10  
Skor pemilihan terhadap pemilihan jawaban

No	Analisis kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

### 3. Uji Coba

Desain uji coba keefektifan produk penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain *pre-test*, Treatment dan *post-test*, yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk ini. Adapun desain eksperimen sebagai berikut:

Gambar 3.8  
Desain Ekspreimen (*before-after*)



Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran Modul *make-up* karakter .

O<sub>1</sub> = Tes before treatment atau sebelum peserta didik Modul *make-up* karakter

O<sub>2</sub> = Tes after treatment atau sesudah peserta didik Modul *make-up* karakter

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

P = Presentase Tingkat Perubahan

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Anak

N = Jumlah Anak

## H. Uji Kelayakan

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji kelayakan bahan ajar buku cerita bergambar, disesuaikan dengan prosedur pengembangan model ADDIE. Instrumen penelitian kelayakan media modul *make-up* karakter untuk pementasan anak usia dini oleh pakar dianalisis disusun menurut skala perhitungan rating scale dengan rumus:<sup>37</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Tingkat Perubahan

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Anak

N = Jumlah Anak

Table 3.11

### Uji Kelayakan

Skor Rata-Rata (%)	Katagori
0 %-25%	Tidak Layak
26%-50%	Kurang Layak
51%-75%	Layak
76%-100%	Sangat Layak

(Sumber : Sugiyono,2009)

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal.135

Produk yang dikembangkan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran adalah produk yang memiliki persentase penilaian 51% hingga 100% .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini modul *make-up* karakter yang digunakan adalah proses membuat *make-up* karakter berupa media pembelajaran berbentuk modul yang didalamnya terdapat cara tutorial *make-up* karakter dan lembar kerja siswa.

Media ini mengajarkan tentang dasar-dasar *make-up* dan tata cara membuat *make-up* karakter yang benar, seperti *make-up* karakter kucing, macan tutul, kumbang kepik dan lain-lain. Mahasiswa akan mempraktekan sesuai perintah lembar kerja melalui gambar yang telah diterapkan. Melalui media modul *make-up* karakter ini peneliti berharap agar mahasiswa dan dosen dapat menggunakannya dan bermanfaat untuk mata kuliah drama.

#### **1. Proses pembuatan *make-up* karakter**

##### **a. Alat dan bahan**

- 1) Cream foundation, pan stick (foundation atau alas bedak yang mengandung minyak)
- 2) Moist Rouge (dasar pemerah pipi)
- 3) Pewarna, untuk melukis wajah dan body painting
- 4) Lipstick, lipgloss
- 5) Bedak yang berguna untuk memberikan wajah tampak cerah dan bersih merata

- 6) Concealer, produk yang paling banyak di gunakan salah satunya menutupi kelemahan pada wajah terutama jerawat dan flek hitam.
  - 7) Eye brow pencil, eye liner pencil warna hitam atau yang lain  
Eye brow Berguna untuk menegaskan alis seseorang, dan eye liner berguna untuk menegaskan garis mata.
  - 8) Eye liner cair, cairan bentuk garis mata warna hitam atau yang lain  
Eye liner cair Yang berfungsi untuk menambahkan aksent pada mata untuk memperindah warna dengan berbagai warna.
  - 9) Face painting yang berguna untuk melukis karakter pada wajah
  - 10) Gunanya untuk membuat gigi ompong atau membuat bentuk gigi bergerigi. Bisa diganti dengan eye liner pencil.
  - 11) Mary quant crayons, untuk membuat garis-garis watak
  - 12) Kuas painting untuk mengaplikasikan warna ke wajah
- b. Proses Pembuatan *make-up* karakter
- 1) Siapkan alat-alat *make-up*
  - 2) untuk karakter dapat memilih apa saja bentuk karakter yang diinginkan sesuai pada tutorial *make-up* karakter pada modul
  - 3) Sebelum memulai hendaknya memperhatikan kelengkapan *make-up*
  - 4) Mempelajari tahap membuat dasar-dasar *make-up* karakter
  - 5) Memperhatikan detail cara membuat *make-up* karakter

## **1. Analisis Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Prodi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Modul yaitu bahan atau materi ajar yang dikemas dalam bentuk buku untuk memudahkan mahasiswa mempelajari dan memahami pembelajaran secara mandiri, modul *make-up* karakter merupakan sebuah pengembangan modul yang sudah ada di kampus dan memperdayakan modul tersebut menjadi sebagai acuan mahasiswa untuk belajar *make-up* pada saat pementasan drama anak usia dini. maka dari itu modul *make-up* karakter itu sendiri di kembangkan secara khusus untuk mempermudah mahasiswa dalam menggunakannya.

Untuk mengetahui kebutuhan mahasiswi dan dosen, peneliti melakukan wawancara kepada pengajar mata kuliah drama dan mahasiswi semester 5 penjelasan tentang modul yang ada di kampus dan karakteristik modul seperti apa yang dibutuhkan untuk pementasan drama anak usia dini hasil dari wawancara yaitu Modul yang sudah ada pada kampus masi bersifat umum dan belum ada yang mengarah pada modul *make-up* karakter untuk anak usia dini. Dibutuhkan sekali modul yang bersifat Komprehensif karena modul tersebut akan menjadi jalan keluar untuk pementasan drama sehingga mahasiswi mudah untuk menerapkan *make-up* karakter. Karakteristik yang tepat untuk pementasan anak berkaitan dengan *make-up* karakter yaitu yang memang menjelaskan tata cara secara detail untuk membuat *make-up* karkater atau *body painting* untuk anak-

anak misalnya karakter hewan , jadi harus spesifik kepada tokoh-tokoh yang terdekat pada anak. Untuk lebih jelas wawancara dapat dilihat pada lampiran ke 8 transkrip hasil wawancara responden dosen pengajar drama, lampiran ke 9 transkrip hasil wawancara responden mahasiswa.

Untuk melengkapi Modul ini juga di lengkapi evaluasi lembar kerja siswa untuk mengkaji ulang tentang *make-up* karakter, dengan demikian mahasiswa akan lebih memahami cara *make-up* dan serta tertarik untuk belajar. Diharapkan akan bermanfaat untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk menganalisis kebutuhan akan disesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan mahasiswa dengan adanya analisis kesimpulan apakah mahasiswa mengalami kesulitan *make-up* karakter. Setelah analisis dilakukan, perumusan tujuan dilakukan sebagai tindak lanjut yang akan di lakukan dengan merumuskan alat pengukuran keberhasilan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Hasil analisis kebutuhan yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa modul *make-up* karakter sebagai bahan ajar begitu penting dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa modul *make-up* karakter sangat penting untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar *make-up* karakter pada pementasan drama. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya modul sebagai bahan ajar untuk menambah referensi mahasiswa dalam belajar serta pentingnya pengembangan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## 2. Desain Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

Pengembangan desain media modul *make-up* karakter adalah dari segi desain merancang format dengan melengkapi bagian pembuka yang terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama yaitu sampul yang berisi tulisan “Modul *Make-Up* Karakter Dan Fantasi Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini” . Sedangkan bagian kedua berisi menu yang terdiri dari tujuan, uraian materi, lembar kerja praktek, umpan balik dan tindak lanjut. Selanjutnya penambahan *background* yang menarik pada bagian lembar modul. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 20 gambar modul *make-up* karakter.

Gambar Sampul modul *Make-Up* Karakter Dan Fantasi dengan latar berwarna putih dan terdapat judul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini.

Gambar 4.1  
Sampul *Make-Up* Karakter Dan Fantasi



Pada tahap desain ini disusun instrument penilaian produk yang dikembangkan berupa angket (*check list*) untuk ahli analisis kebutuhan

modul, ahli materi, ahli desain wajah Pada tahap ini diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket hasil dari tahap ini diperoleh angket validasi yang akan diberikan oleh ahli kebutuhan modul, ahli desain wajah dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan modul *make-up* karakter yang telah dikembangkan, serta untuk mengetahui kelayakan media modul *make-up* karakter yang telah dikembangkan, serta angket untuk mengetahui respon mahasiswa saat menggunakan media pembelajaran modul *make-up* karakter yang telah dikembangkan

Media pembelajaran modul *make-up* karakter dirancang semenarik mungkin yang awalnya sampul polos berwarna putih menggunakan kertas hvs biasa sehingga berubah menjadi *begroun* berwarna warni, di dalam modul terdapat *stage make-up* karakter dan fantasi anak dan evaluasi lembar praktek mahasiswa. Langkah-langkah untuk lebih jelas dapat gambar dapat dilihat pada lampiran ke pada lampiran ke 20 gambar modul *make-up* karakter.

Kemudian media pembelajaran modul *make-up* karakter dan fantasi anak ini divalidasi oleh ahli materi, ahli analisis kebutuhan modul , ahli desain wajah untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran modul *make-up* karakter dan fantasi anak dan setelah divalidasi media pembelajaran modul *make-up* karakter dan fantasi anak yang telah dikembangkan ini dinyatakan layak untuk diuji kepada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga media modul *make-up* karakter dan fantasi anak yang telah dikembangkan ini menjadi



media yang praktis, mudah diingat, menarik, menyenangkan dan menumbuhkan minat dan semangat belajar mahasiswa khususnya pembelajarandrama pementasan anak usia dini di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk lebih mengetahui kelayakan produk media pembelajaran modul *make-up* karakter dan fantasi anak, dapat dilihat pada lampiran ke 20 gambar modul *make-up* karakter.

### **3. Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini.**

Hasil pengembangan dari penelitian ini berupa media pembelajaran modul *make-up* karakter, penilaian desain pengembangan pembelajaran modul *make-up* karakter oleh ahli kebutuhan modul, ahli materi, ahli desain wajah dan respon mahasiswa.

Setelah produk berhasil dikembangkan langkah berikutnya dengan melakukan uji kelayakan media dengan cara validasi produk, validasi produk dilakukan setelah pembuatan produk awal, validasi dilakukan dengan tiga macam yaitu validasi desain wajah, validasi materi dan validasi ahli kebutuhan modul.

#### **a. Validasi Produk Tahap Pertama**

##### **1) Validasi Ahli**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini akan divalidasikan oleh tiga pakar atau ahli bidang yang berkaitan dari produk yang akan dihasilkan. Produk awal disertai dengan instrumen dan angket penilaian akan diuji oleh ahli analisis

kebutuhan modul, ahli desain wajah dan ahli materi kemudian akan menghasilkan data uji validasi terhadap media modul *make-up* karakter. Pada tahap pertama validator akan mevalidasi desain produk yaitu modul *make-up* karakter.

Validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli di bidang kebutuhan modul yang dilakukan oleh bunda Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat dan ahli bidang desain wajah oleh bunda Ardhea Rizka Mumtadzah, S.Pd dan bidang ahli materi oleh bunda Nofiyanti, M.Pd. Validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli desain terdapat jawaban dengan nilai tertinggi 5 dan yang terkecil 1. Untuk lebih jelas contoh angket dapat dilihat pada lampiran ke 19 berupa dokumentasi ahli validasi

#### a) Validasi Tahap Pertama

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil persentase yang dilakukan pada saat validasi yang pertama dengan ketiga ahli.

Tabel 4.1  
Hasil validasi pertama

Validator	Hasil	Persentase
Ahli materi	Baik	61%
Ahli desain wajah	Baik	63%
Ahli kebutuhan modul	Baik	65%
Rata-rata		63%

Pada tanggal 1 Desember 2021 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli materi yaitu bunda Nofiyanti, M.Pd,

yang dimana pada hasil pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk materi media pembelajaran moduk *make-up karakter* ini yaitu berupa melengkapi penulisan kalimat alat dan bahan pada keterangan *stage make-up* daun dan menambahkan gambar kucing yang asli setelah *make-up* karakter kucing . Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 61%.<sup>38</sup> Untuk lebih jelas angket validasi ahli materi yang sudah divalidasi dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi.

Pada tanggal 1 Desember 2021 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli analisis kebutuhan modul yaitu bunda Fatrima. S. Syaftri, M.Pd, yang dimana pada hasil validasi pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk moduk *make-up* karakter. Komentarnya berupa perbaiki cover agar terlihat menarik, memperbaiki nama judul model dan letakan nama di bawah foto, bri judul setelah cover. Hasil validasi yang pertama menunjukkan pada nilai 63 %.<sup>39</sup> Untuk lebih jelas angket validasi ahli kebutuhan modul yang sudah divalidasi dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi.

Pada tanggal, 1 Desember 2021 saya melakukan validasi yang pertama kepada ahli desain wajah yaitu bunda

---

<sup>38</sup> Validasi ahli materi tahap pertama, pada tanggal 1 Desember 2021 .

<sup>39</sup> Validasi analisis kebutuhan modul tahap pertama, pada tanggal 1 Desember 2021

Ardhea Riska, S.Pd, yang dimana pada hasil pertama saya mendapatkan komentar dan saran untuk penggunaan media pembelajaran modul *make-up* karakter fantasi. Komentarnya yaitu karakter kumbang lebih disamakan dengan kumpang aslinya dari bentangan sayap dan bagian badan, arahkan kepala ke atas bukan kebawah. Hasil validasi yang pertama menunjukkan pada nilai 65%.<sup>40</sup> Untuk lebih jelas angket validasi desain wajah yang sudah divalidasi dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua produk awal media pembelajaran modul *make-up* karakter mendapatkan nilai yang baik dari beberapa validator dengan skor persentase 63%. Sehingga dengan adanya hasil validasi pertama dari beberapa pakar atau ahli, modul *make-up* karakter fantasi harus diperbaiki lagi bagian yang belum sesuai atau belum layak digunakan.<sup>41</sup>

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini divalidasi oleh tiga pakar atau ahli bidang yang berkaitan dengan produk yang akan dihasilkan. Produk awal disertai dengan instrumen dan angket penilaian akan diuji oleh ahli analisis kebutuhan modul, ahli desain wajah dan ahli materi kemudian

---

<sup>40</sup> Validasi ahli desain wajah pertama, pada tanggal 1 Desember 2021

<sup>41</sup> Validasi ahli materi, ahli desain wajah dan ahli kebutuhan modul pada tahap kedua, pada tanggal 1 Desember 2021

akan menghasilkan data uji validasi terhadap media modul *make-up* karakter. Pada tahap pertama validator akan mevalidasi desain produk yaitu modul *make-up* karakter.

Validasi di lakukan oleh tiga validator yaitu ahli di bidang analisis kebutuhan modul anak usia dini yang di lakukan oleh bunda Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat dan ahli bidang desain wajah oleh bunda Ardhea Rizka Mumtadzah, S.Pd dan bidang ahli materi oleh bunda Nofiyanti, M.Pd. validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli desain terdapat jawaban dengan nilai tertinggi 5 dan yang terkecil 1.

b. Validasi Produk Tahap Kedua

1) Validasi Tahap kedua

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil persentase yang dilakukan pada saat validasi yang kedua dengan ketiga ahli.

Tabel 4.2  
Hasil validasi kedua

Validator	Hasil	Persentase
Ahli materi	Sangat Baik	96%
Ahli desain wajah	Sangat Baik	90%
Ahli kebutuhan modul	Sangat Baik	87%
Rata-rata		91%

Pada tanggal 6 Desember 2021 saya melakukan validasi yang kedua kepada ahli materi yaitu bunda Nofiyanti, M.Pd, yang dimana pada hasil validasi yang kedua saya mendapatkan saran

berupa modul *make-up* karakter sudah bagus dan baik agar bisa digunakan untuk di terapkan pada pementasan drama anak usia dini, Semoga untuk kedepannya lebih baik dan bagus lagi. Yang mana peneliti merubah sesuai apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran berhitung. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 87%.<sup>42</sup> Untuk lebih jelas angket validasi ahli materi dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi.

Pada tanggal 7 Desember 2021 saya melakukan validasi yang kedua kepada ahli analisis kebutuhan modul yaitu bunda Fatrima. S. Syaftri, M.Pd, yang dimana membawa hasil perbaikan dari validasi yang pertama peneliti merubah produk sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini . Pada hasil validasi yang kedua saya mendapatkan pujian agar selalu dikembangkan bakat dalam seni *make-up*. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 90%.<sup>43</sup> Untuk lebih jelas angket validasi ahli kebutuhan modul dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi

---

<sup>42</sup> Validasi ahli materi tahap pertama, pada tanggal 6 Desember 2021 .

<sup>43</sup> Validasi ahli kebutuhan modul , pada tanggal 7 Desember 2021

Pada tanggal, 7 Desember 2021 saya melakukan validasi yang kedua kepada ahli desain wajah yaitu bunda Ardhea Riska, S.Pd, yang dimana memberikan komentar berupa semua sudah bagus dan sesuai untuk di pentas drama anak usia dini. Semua sudah sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses berhitung. Hasil validasinya menunjukkan pada nilai 87%.<sup>44</sup> Untuk lebih jelas angket validasi ahli desain wajah dapat dilihat pada lampiran ke 11 saran dari ahli materi dan lampiran ke 10 hasil ahli validasi.

c. Hasil Validasi Pertama Dan Kedua

1. Hasil Validasi Pertama

$$\begin{aligned} \text{Ahli 1} & \quad \frac{34 \times 100\%}{11 \times 5} \\ & = 61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ahli 2} & \quad \frac{38 \times 100\%}{11 \times 5} \\ & = 63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ahli 3} & \quad \frac{36 \times 100\%}{11 \times 5} \\ & = 65\% \end{aligned}$$

2. Hasil Validasi Kedua

$$\begin{aligned} \text{Ahli 1} & \quad \frac{48 \times 100\%}{11 \times 5} \\ & = 87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ahli 2} & \quad \frac{58 \times 100\%}{11 \times 5} \end{aligned}$$

---

<sup>44</sup> Validasi ahli desain wajah kedua, pada tanggal 7 Desember 2021

$$= 96 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ahli 3} & \quad \frac{48 \times 100\%}{11 \times 5} \\ & = 87 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.3  
Rekapitulasi Hasil Validasi Media

No	Validator	Persentase Validasi	
		Tahap 1	Tahap 2
1.	Ahli materi	61%	96%
2.	Ahli desain wajah	63%	90%
3.	Ahli kebutuhan modul	65%	87%
Rata-rata		63%	91%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua produk awal media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini mendapatkan nilai yang baik dari beberapa validator dengan skor persentase 91%. Dengan melalui beberapa tahapan validasi yang dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan hasil validasi dari beberapa pakar atau ahli yang memiliki penilaian yang sangat baik, maka dari itu pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran dalam pembelajaran untuk anak usia dini.<sup>45</sup>

#### d. Revisi Desain

Validasi yang dilakukan mendapat beberapa komentar dan saran. Mengenai desain produk, berdasarkan hasil validasi yang sudah

---

<sup>45</sup> Validasi ahli materi, ahli desain wajah dan ahli kebutuhan modul pada tahap kedua, pada tanggal 1 desember dan 7 desember 2021.



ada. Berikut beberapa perubahan produk dari sebelum dan sesudah divalidasi

#### 1) Revisian Desain Pertama

Desain produk awal setelah dilaksanakannya validasi oleh pakar atau ahli meminta peneliti untuk memperbaiki bagian-bagian yang belum sesuai. Revisi atau perubahan yang dilakukan pada tahap pertama ini tentang beberapa bagian yang dilihat dari aspek yang dinilai terhadap instrument yang diberi kepada ahli atau pakar masing-masing

Revisi pertama yaitu revisi pada sampul modul dengan latar berwarna putih dan terdapat judul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini, terdapat beberapa perubahan setelah direvisi oleh ahli validasi

Gambar 4.2  
Revisi Sampul modul



Desain produk modul *make-up* karakter mengalami beberapa perubahan dengan mengikuti saran dari pakar atau ahli dimana saran dari pakar ahli bahwa cover modul hendaknya didesain secara menarik agar menarik peminat pembaca dan mau

mempelajarinya. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran ke 12 hasil dan komentar ahli validasi ahli kebutuhan modul dan lampiran ke 20 gambar modul *make-up* karakter.

Selain *cover* modul karakter kumbang juga mendapatkan komentar yang harus diperbaiki oleh ahli validasi desain wajah.

Gambar 4.3  
Revisi Desain Karakter Kumbang



Desain produk ini mengalami perubahan dengan mengikuti saran dari pakar atau ahli dimana saran dari pakar atau ahli bahwa media hendaknya menggunakan warna yang menarik pada dan desain wajah karakter kumbang yaitu harus mirip seperti kumbang aslinya dengan membentangkan sayap. Agar menarik dan mudah di pahami karakter yang akan diaplikasikan. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran 12 hasil dan komentar ahli validasi ahli desain wajah.

Selain karakter kumbang karakter kupu-kupu juga mendapatkan komentar yang harus diperbaiki oleh ahli validasi desain wajah

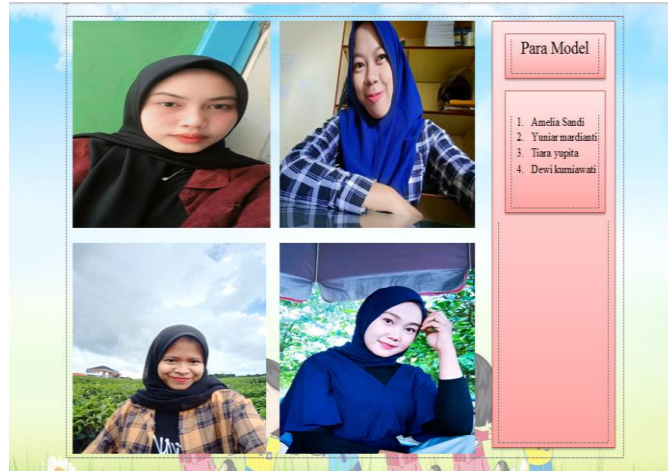
Gambar 4.4  
Revisi Desain kupu-kupu



Desain wajah ini mengalami perubahan dengan mengikuti saran dari pakar atau ahli di mana saran dari pakar atau ahli bahwa desain wajah karakter kupu-kupu seharusnya mirip pada karakter aslinya memiliki garis-garis dibagian sayap. Agar menarik dan mudah di pahami karakter yang akan diaplikasikan. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran 12 hasil dan komentar ahli validasi ahli desain wajah.

Selain *cover* modul dan desain wajah karakter, terdapat perubahan pada desain para model yang ada pada modul juga mendapatkan komentar yang harus diperbaiki oleh ahli validasi ahli kebutuhan modul.

Gambar 4.5  
Revisi Desain Modul Para Model



Desain modul pada halaman terakhir terdapat tampilan para model ini mengalami perubahan dengan mengikuti saran dari pakar atau ahli dimana saran dari pakar atau ahli bahwa judul diletakan dibagian paling atas dan nama-nama di letakan bagian bawah foto. Agar dapat mengetahui siapa saja nama dari para model tersebut. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada 12 hasil dan komentar ahli validasi ahli kebutuhan modul.

Selain desain para model yang ada pada modul, desain Modul Bagian Karakter Kucing juga mendapatkan komentar yang harus diperbaiki oleh ahli validasi ahli kebutuhan modul.

Gambar 4.6  
Revisi Desain Modul Bagian Karakter Kucing



Desain modul bagian karakter kucing ini mengalami perubahan dengan mengikuti saran dari pakar atau ahli dimana saran dari pakar atau ahli bahwa desain modul pada bagian karakter kucing menambahkan gambar kucing aslinya. Agar mengetahui bagaimana hewan kucing asli. Revisi atau perubahan yang dilakukan pada tahap pertama ini adalah perubahan perbaikan bagian yang masi kurang. Kemudian perubahan produk akan dilihat dan di uji validasikan lagi. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada 12 hasil dan komentar ahli validasi ahli materi.

## 2) Revisian Desain Kedua

Pada tahap revisi kedia ini didapatkan dari hasil perbaikan validasi yang pertama. Yang mana diperhatikan kembali kepada

pakar atau ahli untuk dilihat perubahannya dan untuk diuji apakah sudah layak atau belum untuk digunakan.

Setelah melalui beberapa tahap validasi terdapat perubahan pada cover modul

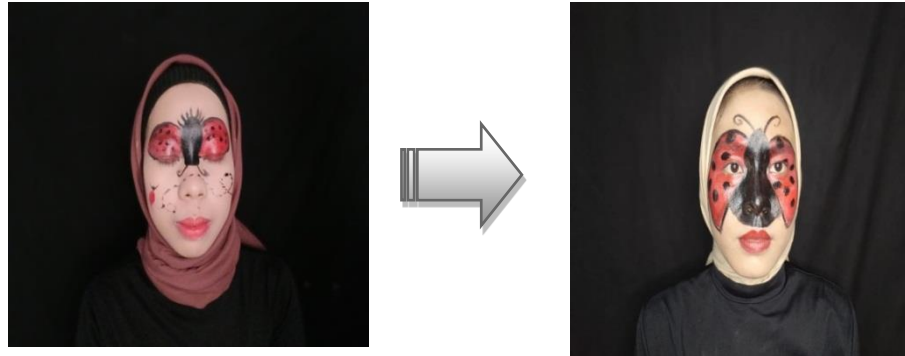
Gambar 4.7  
Revisi Sampul modul



Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki cover modul *make-up* karakter agar tampak lebih menarik. Yang mana peneliti merubah produk sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga produk mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran ke 13 hasil dan komentar ahli validasi tahap kedua oleh ahli materi.

Setelah melalui beberapa tahap validasi terdapat perubahan pada gambar pada karakter kumbang.

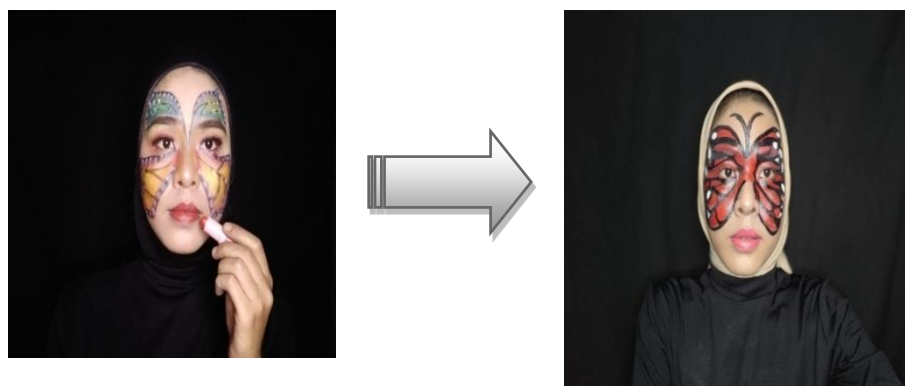
Gambar 4.8  
Revisi Desain Karakter Kumbang



Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki bentuk karakter kumbang, awalnya sayap kumbang tertutup di rubah bentuk sayap terbuka, yang menurut para ahli belum sesuai, prubahan sesuai agar karakter menarik dan mudah untuk dipahami. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran ke 13 hasil dan komentar ahli validasi tahap kedua oleh ahli desain wajah.

Setelah melalui beberapa tahap validasi terdapat perubahan pada gambar karakter kupu-kupu.

Gambar 4.9  
Revisi Desain kupu-kupu

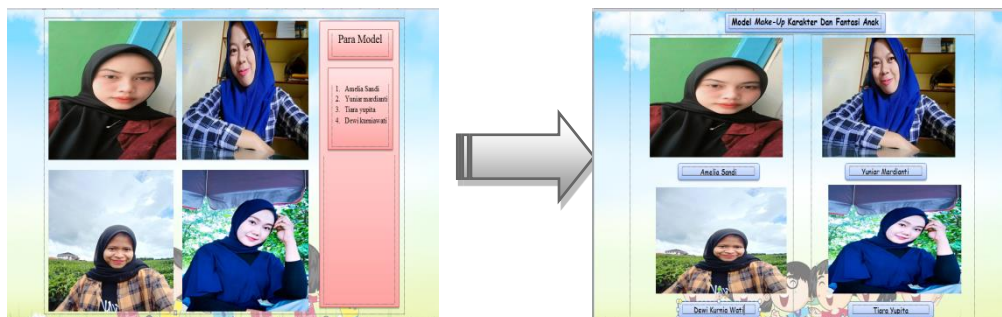


Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki bentuk karakter kupu-kupu, awalnya garis-garis pada sayap tidak jelas lalu di perjelas dan di pertegasakan bentuk agar tampak lebih asli. Menurut para ahli belum sesuai, prubahan sesuai agar karakter menarik dan mudah untuk dipahami, untuk karakter desain wajah sudah dianggap bagus oleh ali desain wajah sehingga tidak ada lagi perubahan. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran ke 13 hasil dan komentar ahli validasi tahap kedua oleh ahli desain wajah.

Dari hasil revisi yang pertama peneliti sudah merubah dan memperbaikidan menambah karakter kucing yang asli, awalnya tidak memakai gambar kucing aslinya. Menurut para ahli sudah sesuai untuk di uji coba.

Setelah melalui beberapa tahap validasi terdapat perubahan pada desain modul para model.

Gambar 4.10  
Revisi Desain Modul Para Model





Revisi kedua ini merubah judul yang diletakan dibagian atas dan memberi nama di bagian bawah foto model. Maka dari itu peneliti merubah desain sesuai dengan apa yang sudah direvisikan sehingga modul mengalami perubahan yang mana hasilnya sangat baik dan layak untuk diuji cobakan dengan perbaikan dan saran. Untuk lebih jelas melihat saran revisi pertama dapat dilihat pada lampiran ke 12 hasil dan komentar ahli validasi tahap pertama oleh ahli kebutuhan modul.

Setelah melalui beberapa tahap validasi terdapat penambahan pada isi modul *make-up* karakter yaitu desain setelah *cover* modul.

Gambar 4.11  
Desain Setelah *Cover* Modul



Penambahan di awal setelah cover yaitu judul dari modul *make-up* karakter, seperti yang di sarankan oleh ahli sudah sesuai dan direvisi sehingga modul mengalami perubahan yang mana

hasilnya sangat baik dan layak untuk diuji cobakan. Media pembelajaran *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini yang telah dikembangkan melalui tahapan validasi yang dilakukan oleh 3 orang ahli yakni ahli materi, ahli desain wajah, ahli kebutuhan modul. Maka berdasarkan penilaian para ahli yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk anak usia dini yang telah dikembangkan ini layak baik dari segi materi, isi, segi tampilan dalam modul *make-up* karakter. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli praktisi adalah 91% dengan kategori “sangat baik” dan dapat digunakan pada tahap implementasi guna untuk menilai kelayakan dari respon yang diberikan oleh mahasiswa untuk menilai kelayakan dari respon yang diberikan oleh mahasiswa menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan anak usia dini dan penilaian lembar kegiatan post-test untuk melihat kemampuan dalam mengaplikasikan *make-up* karakter. Untuk lebih jelas melihat semua angket validasi tahap pertama dan kedua dapat dilihat pada lampiran ke 12 hasil dan komentar ahli validasi tahap pertama oleh ahli kebutuhan modul.

#### **4. Implementasi Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini.**

Langkah ini yaitu melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kampus. Dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar melibatkan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan kemenarikan media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini.

Uji coba dilakukan dengan menggunakan beda kelompok yang dilakukan menggunakan modul yang ada di kampus. Adapun dari tujuan tersebut dari uji coba produk ini adalah untuk mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sebelumnya khususnya dalam penggunaan dari modul *make-up* karakter dan fantasi anak usia dini. Apabila produk ini yang peneliti kembangkan mengalami perbedaan pada hasil kemampuan dalam mengaplikasikan *make-up* karakter dsan fantasi.

Berikut ini adalah hasil uji coba produk pengembangan modul *make-up* karakter dan fantasi untuk anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk persiapan drama.

##### **a. Uji Coba Kelompok Kecil pada Mahasiswi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

###### **1) Hasil Uji Coba Produk Pre-Test**

Produk yang telah dilakukan pengembangan, validasi dan revisi, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba kelompok kecil

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 15 orang di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada kegiatan pre-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Hasil Data Pre-Test

NO	Nama	Skor	Keterangan
1	R1	18	Mulai Berkembang
2	R2	11	Belum Berkembang
3	R3	17	Mulai Berkembang
4	R4	15	Mulai Berkembang
5	R5	16	Mulai Berkembang
6	R6	16	Mulai Berkembang
7	R7	14	Mulai Berkembang
8	R8	13	Mulai Berkembang
9	R9	16	Mulai Berkembang
10	R10	15	Mulai Berkembang
11	R11	17	Mulai Berkembang
12	R12	16	Mulai Berkembang
13	R13	15	Mulai Berkembang
14	R14	15	Mulai Berkembang
15	R15	11	Belum Berkembang
Rata-rata		225	Mulai Berkembang

Skor ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah butir  
instrument x jumlah subjek skor ideal = 5 x 5 x 15 = 375

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi nilai yang diperoleh dari instrument}}{\text{Jumlah soal instrument} \times \text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor pada instrument}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{225 \times 100\%}{375}$$

$$= 63,02\%$$

Pada tahap uji coba pre test mahasiswa menguji kemampuannya dalam mengaplikasikan *make-up* karakter kemudian mahasiswa mengisi berupa angket yang terdiri dari 5 soal, dari data jumlah pengelompokan pertanyaan pertama mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan baik dalam menggunakan modul yang sudah disediakan pada kampus nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 1 kategori sangat baik, skor 4 dengan jumlah responden 7 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 5 kategori cukup dan skor 2 dengan jumlah responden 2 kategori kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 16 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan pertama.

Pertanyaan kedua mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan baik dalam menggunakan modul yang sudah disediakan pada kampus nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 3 kategori sangat baik, skor 3 dengan jumlah responden 10 kategori baik, skor 2 dengan jumlah responden 2 kategori kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan ketiga mahasiswa dinyatakan cukup dalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus. Untuk

lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 16 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan kedua.

Pertanyaan ketiga mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan baik dalam menggunakan modul yang sudah disediakan pada kampus nilai responden menunjukkan skor 4 dengan jumlah responden 2 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 12 kategori cukup, skor 2 dengan jumlah responden 1 kategori cukup Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan kedua mahasiswa dinyatakan baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 16 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan ketiga.

Pertanyaan keempat mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan cukup dalam menggunakan modul yang sudah disediakan pada kampus. Nilai responden menunjukkan skor 3 dengan jumlah responden 13 kategori sangat cukup, skor 2 dengan jumlah responden 2 kategori kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan kedua mahasiswa dinyatakan baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 16 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan keempat.

Pertanyaan kelima mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan cukup dalam

menggunakan modul yang sudah disediakan pada kampus. Nilai responden menunjukkan skor 4 dengan jumlah responden 3 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 8 kategori cukup, skor 2 dengan jumlah responden 3 kategori kurang, skor 1 dengan jumlah responden 1 kategori sangat kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan kedua mahasiswa dinyatakan baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 16 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan kelima.

Data proses uji efektifitas keseluruhan produk pembelajaran *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini telah memperoleh data total nilai rata-rata anak pada Pre-test sebesar 63,02% dalam kategori Mulai Berkembang. Untuk lebih jelas melihat data angket Pre-Test dapat dilihat pada lampiran ke 3.

## 2) *Treatment* Uji Coba Media Modul *Make-Up* Karakter Pada Mahasiswi PIAUD

Setelah melakukan kegiatan pretest tahap selanjutnya yaitu melakukan *treatment* menggunakan media modul *make-up* karakter. Kelompok responden diberikan pretest dan belum dianggap cukup memuaskan hasil *make-up* karakter sehingga tahap kedua ini melakukan *treatment* agar hasil lebih baik. *Treatment* di kelas melakukan tahap menggunakan cara dasar *make-up* hingga inti *make-up* karakter menggunakan modul yang sudah ada pada

kampus (pre-test) dan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini (post-test). Dalam penelitian ini, perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali yang dilakukan dalam waktu 3x150 menit. Berikut ini beberapa treatment *make-up* karakter.

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama saya mengajarkan apa saja alat-alat *make-up* karakter. Pada kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa, selanjutnya saya langsung menjelaskan apa saja alat dan bahan *make-up* karakter kepada mahasiswa PIAUD semester 5. Setelah semuanya sudah jelas mahasiswa mampu untuk mengenal apa saja alat dan bahan *make-up* karakter. Untuk lebih jelas data RPP dapat dilihat pada lampiran 19 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua saya mengajarkan dasar-dasar *make-up* karakter. Pada kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa, selanjutnya saya mengulang pelajaran pada pertemuan pertama yaitu alat dan bahan *make-up* karakter setelah itu menjelaskan dasar-dasar *make-up* karakter kepada mahasiswa PIAUD semester 5, setelah semuanya sudah jelas mahasiswa mampu untuk mengenal apa saja alat dan dasar-dasar *make-up* karakter.



Untuk lebih jelas data RPP dapat dilihat pada lampiran 19 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ke tiga saya mengajarkan cara *make-up* karakter hewan. Pada kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa, selanjutnya saya mengulang pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua yaitu alat bahan *make-up* karakter dan dasar *make-up* karakter hewan, setelah itu menjelaskan cara *make-up* karakter hewan kepada mahasiswa PIAUD semester 5 setelah semuanya sudah jelas mahasiswa mampu untuk mengenal alat bahan *make-up* karakter, dasar-dasar *make-up* karakter dan cara *make-up* karakter hewan. Untuk lebih jelas data RPP dapat dilihat pada lampiran 19 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Setelah melakukan kegiatan treatment mahasiswi mampu untuk menerapkan modul *make-up* karakter dan mengaplikasikan *make-up* karakter dengan baik. Hasil dari treatment dapat dilihat pada kegiatan post-test

3) Hasil Uji Coba Produk Post-Test

Adapun hasil uji coba produk yang telah dilakukan pada 15 orang mahasiswi pиаud di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada kegiatan post-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5  
Hasil Data Post-Test

NO	Na ma	Skor	Keterangan
1	R1	25	Berkembang sangat baik
2	R2	23	Berkembang sangat baik
3	R3	20	Berkembang sangat baik
4	R4	23	Berkembang sangat baik
5	R5	21	Berkembang sangat baik
6	R6	25	Berkembang sangat baik
7	R7	22	Berkembang sangat baik
8	R8	21	Berkembang sangat baik
9	R9	20	Berkembang sangat baik
10	R10	24	Berkembang sangat baik
11	R11	23	Berkembang sangat baik
12	R12	25	Berkembang sangat baik
13	R13	21	Berkembang sangat baik
14	R14	20	Berkembang sangat baik
15	R15	25	Berkembang sangat baik
Rata-rata		338	Berkembang sesuai harapan

Skor ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah butir instrument  
x jumlah subjek skor ideal = 5 x 5 x 15 = 357

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi nilai yang diperoleh dari instrument}}{\text{Jumlah soal instrument} \times \text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor pada instrument}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{338 \times 100\%}{357}$$

$$= 94,43\%$$

Pengelompokan pertanyaan pertama mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak

usia dini. Nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 13 kategori sangat baik, skor 4 dengan jumlah responden 1 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 1 kategori cukup. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 17 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan pertama.

Pengelompokan pertanyaan kedua mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 15 kategori sangat baik. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 17 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan kedua.

Pengelompokan pertanyaan ketiga mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 12 kategori sangat baik, skor 4 dengan jumlah responden 2 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 1 kategori cukup. Maka

dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 17 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan ketiga.

Pengelompokan pertanyaan keempat mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan cukup dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 5 kategori sangat baik, skor 4 dengan jumlah responden 2 kategori baik, skor 3 dengan jumlah responden 7 kategori cukup, skor 2 dengan jumlah responden 1 kategori kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan sangat cukup dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 17 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan keempat.

Pengelompokan pertanyaan kelima mahasiswa mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter dikategorikan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Nilai responden menunjukkan skor 5 dengan jumlah responden 11 kategori sangat baik, skor 3 dengan jumlah responden 1 kategori cukup skor 2 dengan jumlah responden 1 kategori kurang. Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan pertama mahasiswa dinyatakan sangat baik dalam menggunakan modul *make-up* karakter

untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 17 hasil kalkulasi pre-test mahasiswa pertanyaan kelima.

Data proses uji efektifitas keseluruhan produk media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini telah memperoleh data total nilai rata-rata anak pada Pre-test sebesar 94,43% dalam kategori berkembang sesuai harapan.

#### 4) Tanggapan Mahasiswa Terhadap Hasil Produk

Tanggapan mahasiswa mengenai media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini yang peneliti buat yaitu mahasiswa sangat bersemangat untuk mengerjakan dan mempraktekan yang di terapkan pada modul *make-up* karakter serta tanggapan diberikan sangat bagus mengenai media modul *make-up* karakter tersebut.

Saat peneliti menjelaskan dan mempraktekan langsung cara *make-up* karakter, mahasiswa terlihat sangat fokus dan mendengarkan dengan baik. Setelah peneliti memberikan angket setelah mempelajari modul tersebut, dan hasilnya sangat baik walaupun ada mahasiswa ada sedikit kesulitan pada saat mengaplikasikan *make-up* karakter. Setelah melakukan penelitian peneliti memberikan tugas langsung untuk mengaplikasikan *make-up* karakter kepada temanya dengan mengikuti cara yang ada dimodul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Untuk

lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 19 dokumentasi pengaplikasian modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini.

## **5. Evaluasi Terhadap Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan**

### **Drama Anak Usia Dini**

Tahap ini dilakukan evaluasi kedua data berupa kegiatan pre test dan post test mahasiswa dari tahap implementasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengaplikasikan *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini mampu untuk mengaplikasikan *make-up* karakter pada pementasan drama yaitu mampu membuat beberapa karakter hewan, buah, dan fantasi yang ada pada modul , karena pada media pembelajaran modul *make-up* karakter ini dapat digunakan untuk persiapan pementasan tanpa harus sulit untuk mencari referensi *make-up* karakter yang telah disediakan sehingga membuat mahasiswa dapat langsung praktek dengan menggunakan modul *make-up* karakter tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ke 14 hasil angket mahasiswi (pre-test), lampiran 15 hasil angket mahasiswi (post-test).

### **B. Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian dan langsung praktek melakukan penelitian baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif banyak sekali yang saya temui pada saat meneliti, mahasiswi mengalami kesulitan untuk praktek

dalam mempelajari *make-up* karakter karena bagi mereka membutuhkan skill dan tehnik khusus dalam melakukan tahap *make-up* tersebut. Untuk memulai membuat sesuatu penemuan baru peneliti harus jeli terhadap apa saja hambatan mahasiswi dalam tahap menemukan kesulitan dan peneliti harus meringkas sesuai kebutuhan mahasiswi untuk membuat suatu media pembelajaran yang akan berguna kelak pada tahap mereka menemukan mata kuliah drama. Maka dari itu peneliti membuat modul sesuai kebutuhan mahasiswi tujuannya untuk mempermudah mahasiswi agar tidak kesulitan dalam membuat *make-up* karakter

Dari beberapa hasil penelitian yang saya temui mahasiswi saya fikir untuk soal *make-up* sudah lumrah dikalangan perempuan tetapi banyak sekali yang belum mengetahui bahan-bahan apa saja yang digunakan pada saat *make-up* karakter, untuk bagian dasarnya saja masi banyak yang belum paham apalagi untuk memuilainya untuk modul ini tentu saja akan mempermudah mereka dalam menyelesaikan mata kuliah yang akan mereka tempuh. Ternyata setelah adanya modul *make-up* karakter ini mahasiswi mampu untuk membuat dan membuat *make-up* karakter dengan menggunakan panduan modul yang sudah dibuat dan mereka tidak merasa kesulitan lagi untuk mencari referensi.

Jadi hasil penelitian ini adalah suatu tanda bahwa modul yang tepat guna bagi mahasiswi akan mendongkrak dan menjadi lebih mudah memahami secara teoriistis dan praktek materi dalam bagian drama. Berdasarkan apa yang saya lihat dosen dituntut untuk dapat mengajarkan

*make-up* karakter tetapi dosen hanya memberikan modul dan secara teori saja saya pikir dengan adanya modul tersebut akan lebih berguna lagi kedepannya untuk mensukseskan suatu drama pada mata kuliah tersebut dan menjadi kemudahan bagi mahasiswi dan dosen tersebut.

Dengan adanya penelitian ini peneliti menemukan ide baru yaitu pembuatan modul *make-up* karakter yang tentu saja akan berguna secara turun temurun untuk mahasiswi yang membutuhkan pada saat pembelajaran drama. Dan akan menjadi media pembelajaran yang akan membantu mereka secara teori dan praktek. Dengan adanya hasil penelitian ini terlihat beberapa perubahan yang sangat positif dari tahap ke tahap melakukan penelitian dan hasilnya sangat memuaskan seperti contoh tabel di bawah ini yaitu :

Tabel 4.6  
Data Peningkatan Persentase Pre-Test Dan Post Test  
Terhadap Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia  
Dini

Produk	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Pengembangan modul <i>make-up</i> karakter	63,02%	94,43%	31,41%

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jelas bahwa pengembangan terhadap kemampuandalam menggunakan modul *make-up* karakter yang ada di kampus UIN Fatmawati Sukarni Bengkulu pada kegiatan pre-test dalam kategori mulai berkembang 63,02%. Sedangkan pada kegiatan post-test menggunakan media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini hasil pengembangan dalam kategori berkembang sesuai harapan 92,43 %



diantaranya keduanya mengalami peningkatan pengembangan menjadi 29,41%.

Maka dari itu melalui modul tersebut mahasiswa menerapkan dan mempelajari tentang proses di dalam modul tersebut sebagai panduan mereka untuk mempermudah secara teori dan praktek dan akan mendapatkan nilai yang sempurna dari dosen dari pencapaian mereka setelah melewati tahap dalam membuat modul *make-up* karakter

Kait dengan keterbatasan, peneliti ini memiliki keterbatasan yaitu yaitu membuat skripsi dan modul *make-up* karakter dan fantasi. Untuk itu sangatlah tepat untuk peneliti lain melakukan penelitian lanjutan pada jangkauan subjek yang lebih luas seperti modul yang bisa dipakai berbagai pementasan drama dan menjadi sebuah pedoman kelas pada saat penulisan skripsi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Media pembelajaran modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini untuk pementasan drama anak usia dini, dilihat dari analisis kebutuhan dan pengembangan produk sehingga terbentuklah sebuah produk yang didapatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini. Salah satu media pembelajaran *make-up* karakter adalah media yang sesuai untuk pementasan drama anak usia dini adapun karakter di dalam modul yaitu : karakter hewan, karakter buah dan fantasi anak.

Validasi modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini untuk pementasan drama anak usia dini. Yang awalnya pada validasi pertama dengan persentase 63% dan validasi kedua dengan persentase 91%. Hasil validasi ini mengalami beberapa revisi kepada ahli sehingga mendapatkan hasil akhir yang baik. Dengan demikian validasi ini mengalami peningkatan 28%.

Hasil perhitungan data-data, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan pre-test mahasiswa sebesar 63,02%, Sedangkan pada hasil lembar kegiatan post-test anak sebesar 92,43 % penjumlahan dan pengurangan menggunakan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia

dini untuk pementasan drama anak usia dini. Dengan demikian, mengalami peningkatan sebesar 29,41%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran modul *make-up* karakter dapat digunakan untuk pementasan drama anak usia dini untuk pementasan drama anak usia dini di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan:

1. Modul dapat dijadikan sebagai sebuah sumber alternatif belajar mahasiswa untuk kesiapan mereka dalam belajar, dengan hal ini agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan proses pada saat belajar yang tidak perlu berulang-ulang untuk belajar. Dari beberapa masalah yang ada pada saat penelitian menimbulkan beberapa kebutuhan analisis yang dibutuhkan mahasiswi yaitu media pembelajaran yang harus dibuat sesuai dengan konsep yang sudah di rangkum dan menjadi sebuah media pembelajaran yang berguna
2. Dengan adanya penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang lebih menonjolkan *make-up* karakter tetapi hanya pada penemuan penelian *make-up* saja, maka dari itu penemuan ini terbilang menjadi temuan baru dan dapat menjadi acuan dalam menulis skripsi yang terkait dengan judul *make-up* karakter
3. Dari berbagai kesulitan dari peneliti temui yang ditangkap oleh mahasisi tersebut akan menjadi tolak ukur untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya penelitian ini akan menjadi

sebuah perubahan sekaligus penemuan baru untuk mempermudah bagi peneliti-peneliti selanjutnya

4. Beberapa masalah dalam meneliti mahasiswi tentang *make-up* karakter mahasiswa masi ada yang belum mampu untuk mengaplikasikan *make-up* dengan benar mereka hanya melihat reverensi di youtube dan modul yang ada di kampus dan media tersebut belum efektif untuk digunakan. Artinya dengan adanya media pembelajaran dapat menunjang mahasiswi untuk terus belajar dengan mudah dan mampu untuk mengikuti teori dan evaluasi yang ada pada modul tersebut
5. Maka dari itu modul ini dapat digunakan bagi lembaga yang berkepentingan di dalam bidangnya baik itu dosen maupun peneliti selanjutnya hendaknya hendaknya modul ini digunakan sebaik mungkin untuk menambah wawasan belajar mahasiswi dan menjadi acuan mereka untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Maji. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Aida Rahmi dan Hendra Harmi. *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013.
- Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Apriliyandy, Syahla Regina, Pendidikan Tata Rias, and Pengantin Barat. "Pengantin Barat Di Program Studi Pendidikan Tata Rias." *JTR-Jurnal Tata Rias* 10, no. 01 (2016): 1–12.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Benny A. Pribadi. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Daryanto. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Desty Prihatiningtyas. "Pengaruh Pelatihan Tata Rias Wajah (Make up) Terhadap Keterampilan Rias Wajah Sehari-Hari Pada Karyawan Toko Serba Ada (Departement Store)." UNJ, 2017.
- Didi Nini Thowok. *Stage Make-Up*. Yogyakarta, 2013.
- Dr. Hj. Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- DRS. Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: (Kencana, 2011).
- Elianti, L. D., and V. I. S. Pinasti. "Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 7, no. 3 (2018): 1–18.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/12536>.
- Fitria, Leny Marlina. "Al Fitrah Al Fitrah." *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020): 119–131.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Sumedang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Marwiyah. "Busana Panggung Ditinjau Dari Tata Rias Karakter Dan Tata Rias Fantasi." *Teknoba* 1, no. 1 (2014): 13–21.
- Murni, Sri Indra, Asi Tritanti, Warda Indadiyahati, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Pengembangan Make up Karakter Sugriwa" (n.d.).
- Mutmainah. "Penggunaan Modul Fisika Scientific Approach Materi Fluida Statis Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Komunikasi Ilmiah Siswa Kelas X MIA 5 Sman 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" 01 (2014): 89.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Noviana, Mila. Susiati Yasmi Teni. "Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Di SMKN 3 Klaten." *Jurnal Keluarga* 1, no. 2 (2015): 122–129.
- Ny Nelly Hakim. *Buku Pembelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan*. Jakarta: Yayasan Institut Andragogi Indonesia, 1983.
- Paningsiran, Halim. *Make-up Karakter Untuk Televisi Dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

- Pawana, Made Giri, Naswan Suharsono, and I Made Kirna. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model ADDIE Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri 3 Singaraja." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 4 (2014): 1–10. file:///C:/Users/user/Downloads/1293-1646-2-PB.pdf.
- Risa Nur Sa'adah. *Metode Penelitian R & D*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Robiah, Makhillatur. "Pelatihan Make Up Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah Pada Ekstrakurikuler Teater Di Sma Negeri 1 Pandaan." *Jurnal Tata Rias* 5, no. 1 (2016): 164.
- sri widiyati dan Imron Wakhid Harits. *Penulisan Naskah Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Publishing, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syaparuddin, S., M. Meldianus, and E. Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 31–42. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/326/154>.
- Tarigan, Ima Pinensi, Sahat Siagian, and Harun Sitompul. "Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Tata Rias Berbasis Metakognisi Pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Pkk)." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 153–165.
- Tato Nuryanto. *Apresiasi Drama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Transkrip Soal Wawancara Responden Dosen Pengajar Drama

#### Variabel : Konsep Modul *Make-Up* Karakter

#### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara ini
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah modul yang sudah ada di kampus sudah efektif untuk mengajar make up karakter untuk pementasan drama anak usia dini?
2. Karakteristik modul seperti apa yang tepat guna untuk pementasan drama anak usia dini?



## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara Responden Mahasiswi Piaud Semester 5

#### Variabel : Konsep Modul *Make-Up* Karakter

#### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti dilakukan prosesur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukanya wawancara ini
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana Karakteristik Modul Yang Efektif Bagi Kalian Dalam Mempelajari *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama ?

### Lampiran 3

#### Instrumen Penelitian : Angket Validasi Ahli (Analisis Kebutuhan Modul)

#### ANGKET MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

#### (ANALISIS KEBUTUHAN MODUL)

##### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan/Pekerjaan :

Asal instansi :

##### II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Modul mudah untuk di pahami					
2	Terdapat evaluasi lembar praktek					
3	Pemakaian modul <i>make-up</i> karakter sesuai untuk pementasan Aud					
4	Kualitas gambar modul sudah jelas					
5	Tampilan modul menarik dan menarik minat pembaca					

6	Kemudahan bahasa dalam membaca					
7	Memudahkan dalam penggunaan modul					
8	Ketersediaan dalam petunjuk modul					
9	Modul dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah					
10	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja					
11	Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar?					
12	Terdapat cover yang menarik					

Bengkulu,

2021

Nama /validasi ahli

## Lampiran 4

### Instrumen Penelitian : Angket Validasi Ahli (Desain Wajah)

#### ANGKET MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM STUDI PIAUD UIN

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

(AHLI DESAIN WAJAH)

---

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan/Pekerjaan :

Asal instansi :

#### II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk wajah karakter sudah sesuai dengan karakter yang diinginkan					
2	Gambar yang di sajikan sudah jelas					
3	Penggunaan foundation pada wajah karakter sudah sesuai dengan tata wajah					

4	Penggunaan primer pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah					
5	Penggunaan face powder pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah					
6	Mengaplikasikan aye shadow pada wajah sudah sesuai tata wajah					
7	Mengaplikasikan face painting pada wajah sudah sesuai tata wajah					
8	Tingkat kerapian melukis wajah karakter sudah benar					
9	Modul mudah di pahami					
10	Ututan stage <i>make-up</i> sudah sesuai tata wajah karakter					
11	Alat dan bahan <i>make-up</i> aman untuk digunakan					

Bengkulu,

2021

Nama /validasi ahli

## Lampiran 5

### Instrumen Penelitian : Angket Validasi Ahli (Materi)

#### ANGKET MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

#### (AHLI MATERI)

##### I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan/Pekerjaan :

Asal instansi :

##### II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk dalam belajar					
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan belajar					
3	Berkaitan dengan mata pembelajaran					
4	Terdapat pendahuluan materi yang akan di pelajari dengan permasalahan drama					
5	Kesesuaian isi materi dengan fakta					

6	Kejelasan dalam bahasa yang digunakan					
7	Isi menarik dan memotifasi pengguna					
8	Kejelasan penyampaian materi teori					
9	Kejelasan penyampaian materi praktik					
10	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar					
11	Penyajian daftar isi dan daftar pustaka					

Bengkulu,

2021

Nama /validasi ahli

## Lampiran 6

### Instrumen Penelitian : Angket Pertanyaan Uji Coba Modul Untuk Mahasiswa

#### I. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Hari/tanggal observasi :
5. Lokasi observasi :

#### II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter

#### III. Petunjuk

4. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
5. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
6. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?					
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik?					
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu					



	belajar ?					
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?					
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?					

## Lampiran 7

### Konsep Surat Ahli Validasi

**SURAT KETERANGAN  
TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI ANALISIS KEBUTUHAN  
MODUL**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Jabatan/Pekerjaan :  
Asal instansi :

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

“Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran  
.....  
.....  
.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021

Fatrica Syafri, M.Pd

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI DESAIN WAJAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan/Pekerjaan :

Asal instansi :

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

“Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : Kiki Hardianti

NIM : 1811250089

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

.....  
.....  
.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021

Ardhea Riska, S.Pd

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan/Pekerjaan :

Asal instansi :

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

“Pengembangan Modul *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : Kiki Hardianti

NIM : 1811250089

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

.....  
.....  
.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021

Nofiyanti, M.Pd

## Lampiran 8

### TRANSKRIP HASIL WAWACARA RESPONDEN DOSEN PENGAJAR

#### DRAMA

#### VARIABEL : KONSEP MODUL *MAKE-UP* KARAKTER

##### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara ini
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah modul yang sudah ada di kampus sudah efektif untuk mengajar *make up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini?

*Untuk modul kebetulan drama di kampus ini saya yang mengajar, sebenarnya modul yang ada masi bersifat umum untuk inggris, arab dan blm ada modul *make-up* karakter untuk drama anak, biasanya saya hanya menjelaskan secara langsung kepada mahasiswa dan blm ada modul untuk mengajarkan *make-up* karakter mahasiswa hanya pengembangan sendiri. Misalnya ada modul yang komprehensif yang spesifik untuk pementasan drama anak akan menjadi jalan keluar untuk pementasan drama anak usia dini dan itu terbilang belum ada.*

2. Karakteristik modul seperti apa yang tepat guna untuk pementasan drama anak usia dini?

*Kita ketahui untuk pementasan drama anak usia dini itu yang berkenaan dengan pembangunan karakter anak jadi jenis bahasa pun berbeda karena sesuatu yang tidak masuk akal misalnya hewan bisa bicara yang penting ada nilai karakter, karakteristik modul yang tepat untuk drama anak yang berkaitan dengan make-up karakter yaitu modul-modul yang menjelaskan secara detail itu untuk body painting untuk make-up karakter anak-anak misalnya karakter hewan sedangkan modul yang ada dikampus tidak ada melainkan modul pada umumnya. Jadi sesuatu spesifik tokoh-tokoh dalam pementasan drama anak bisa hewan bisa manusia dan di modul itu terdapat penguatan tokoh dalam drama itu dalam kosmetologi make-up*

## Lampiran 9

### Transkrip Hasil Wawancara Responden I Mahasiswi Piaud Semester 5

#### Variabel : Konsep Modul *Make-Up* Karakter

#### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti dilakukan prosesur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini.
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukanya wawancara ini.
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung.
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara.

Pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana Karakteristik Modul Yang Efektif Bagi Kalian Dalam Mempelajari *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama ?

*Terkait kondisi tersebut saya sebagai mahasiswi merasa sangat kesulitan mencari referensi karena saya pribadi tidak terlalu paham tentang make-up, saya hanya mengetahui lipstik, bedak dan pensil alis saja. Dengan adanya pelajaran drama saya dipilih untuk bagian make-up tentu itu sangat menyulitkan saya untuk belajar make-up . terlebih lagi dosen hanya memberikan satu pedoman buku yang menurut saya blm efektif untuk digunakan. Kita sebagai mahasiswi khususnya pelajaran drama dibagian make-up menginginkan sekali adanya buku atau modul yang bisa menunjang pembelajaran karakteristiknya petunjuk yang jelas seperti tahap-tahap, bagian-bagian make-up dan evaluasi praktek agar kita bisa belajar dengan mudah.*

## Transkrip Hasil Wawancara Responden II Mahasiswi Piauud Smester 5

Variabel : Konsep Modul *Make-Up* Karakter

### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti dilakukan prosesur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini.
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukanya wawancara ini.
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung.
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara.

Pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana Karakteristik Modul Yang Efektif Bagi Kalian Dalam Mempelajari *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama ?

*Menurut saya media pembelajaran sangat penting untuk menunjang suatu proses mata kuliah contohnya saja pada saat pelajaran drama, sebenarnya kampus sudah menyediakan modul hanya saja reverensinya sedikit dan tahapnya tidak begitu jelas, kita ingin menginginkan modul yang telas dan tepat guna untuk pementasan drama anak usia dini, kalau bisa modunya terdiri dari make-up karakter, buah-buahan dan fantasi agar sesuai kebutuhan drama anak usia dini.*



## Transkrip Hasil Wawancara Responden III Mahasiswi Piaud Smester 5

Variabel : Konsep Modul *Make-Up* Karakter

### PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti dilakukan prosesur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini.
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukanya wawancara ini.
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung.
4. Mencatat beberapa informasi penting selama proses wawancara.

Pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana Karakteristik Modul Yang Efektif Bagi Kalian Dalam Mempelajari *Make-Up* Karakter Untuk Pementasan Drama ?

*Menurut saya karakteristik modul yang saya inginkan adalah warna yang jelas, tahap yang detail dari bahannya, caranya dan cara menggunakannya, saya menginginkan tahap dibuat seperti tutorial dari awal sampai akhir tujuannya untuk mempermudah saya untuk belajar.*

## Lampiran 10

### Hasil Ahli Validasi Pertama

**ANGKET MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
(ANALISIS KEBUTUHAN MODUL)

I. Identitas Responden

Nama : Fatrima . S . SyaFRI , M . Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
Asal instansi : IAIN BENGKULU

II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Modul mudah untuk di pahami			✓		
2	Terdapat evaluasi lembar praktek			✓		
3	Pemakaian modul <i>make-up</i> karakter sesuai untuk pementasan Aud				✓	
4	Kualitas gambar modul sudah jelas				✓	
5	Tampilan modul menarik dan menarik minat pembaca				✓	
6	Kemudahan bahasa dalam membaca			✓		
7	Memudahkan dalam penggunaan modul	✓				
8	Ketersediaan dalam petunjuk modul	✓				
9	Modul dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah		✓			
10	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja			✓		

11	Materi pada modul sesuai dengan kebutuhan <i>make-up</i> untuk drama			✓		
12	Terdapat cover yang menarik			✓		

**ANGKET MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADAPROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

(AHLI DESAIN WAJAH)

I. Identitas Responden

Nama : Ardea Rizka Mumtadzah .S.pd  
 Jabatan/Pekerjaan : Guru LEB School Audfia  
 Asal instansi : IAIN Bengkulu.

II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk wajah karakter sudah sesuai dengan karakter yang diinginkan			✓		
2	Gambar yang di sajikan sudah jelas			✓		
3	Penggunaan foundation pada wajah karakter sudah sesuai dengan tata wajah		✓			
4	Penggunaan primer pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah		✓			
5	Penggunaan face powder pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah			✓		
6	Mengaplikasikan aye shadow pada wajah sudah sesuai tata wajah			✓		
7	Mengaplikasikan face painting pada wajah sudah sesuai				✓	

	tata wajah					
8	Tingkat kerapian melukis wajah karakter sudah benar			✓		
9	Modul mudah di pahami			✓		
10	Ututan stage <i>make-up</i> sudah sesuai tata wajah karakter		✓			
11	Alat dan bahan <i>make-up</i> aman untuk digunakan		✓			

**ANGKET PEMBUATAN MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK  
PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA  
PROGRAM STUDI PIAUD  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
(AHLI MATERI)**

**Identitas Responden :**

Nama : Nofiyanti, M.pd  
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
 Asal instansi : IAIN Bengkulu

**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuaikan dengan keadaan dan keyakinan anda
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, segeralah untuk di serahkan
5. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda pada penelitian angket ini

**Petunjuk pengisian**

Pilih jawaban dengan cara memberikan checklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut.

**Point 5 Tertinggi**

**Point 1 Terendah**

**A. AHLI MATERI**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk dalam belajar			✓		
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan belajar			✓		
3	Berkaitan dengan mata pembelajaran	✓				
4	Terdapat pendahuluan materi yang akan di pelajari dengan permasalahan drama		✓			
5	Kesesuaian isi materi dengan fakta			✓		
6	Kejelasan dalam bahasa yang digunakan			✓		
7	Isi menarik dan memotifasi pengguna			✓		
8	Kejelasan penyampaian materi teori				✓	

9	Kejelasan penyampaian materi praktik			✓		
10	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	
11	Penyajian daftar isi dan daftar pustaka			✓		

Total

5 4 21 4

$$= \frac{34 \times 100}{11 \times 5} \%$$

$$= \frac{3400}{55} = 61\%$$

## Lampiran 11

### Hasil Ahli Validasi Kedua

ANGKET MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA  
ANAK USIA DINI PADAPROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

( AHLI DESAIN WAJAH )

I. Identitas Responden

Nama : Ardhea Rizka Mumtadzah, S.Pd

Jabatan/Pekerjaan : Guru LEB School Auduifa

Asal instansi : IAIN Bengkulu

II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus

2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan

3. Penilaian pedoman

a. 1 = Sangat Kurang

b. 2 = Kurang

c. 3 = Cukup

d. 4 = Baik

e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk wajah karakter sudah sesuai dengan karakter yang diinginkan		✓			
2	Gambar yang di sajikan sudah jelas		✓			
3	Penggunaan foundation pada wajah karakter sudah sesuai dengan tata wajah	✓				
4	Penggunaan primer pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah	✓				
5	Penggunaan face powder pada wajah karakter sudah sesuai tata wajah	✓				
6	Mengaplikasikan aye shadow pada wajah sudah sesuai tata wajah		✓			
7	Mengaplikasikan face painting pada wajah sudah sesuai	✓				



	tata wajah					
8	Tingkat kerapian melukis wajah karakter sudah benar			✓		
9	Modul mudah di pahami		✓			
10	Ututan stage <i>make-up</i> sudah sesuai tata wajah karakter	✓				
11	Alat dan bahan <i>make-up</i> aman untuk digunakan		✓			

**ANGKET MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA PROGRAM STUDI PIAUD UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**(ANALISIS KEBUTUHAN MODUL)**

I. Identitas Responden

Nama *Fatima S. Syarif, M.Pd*

Jabatan/Pekerjaan *Dosen*

Asal instansi *IAIN Bengkulu*

II. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Modul mudah untuk di pahami		✓			
2	Terdapat evaluasi lembar praktek	✓				
3	Pemakaian modul <i>make-up</i> karakter sesuai untuk pementasan Aud	✓				
4	Kualitas gambar modul sudah jelas	✓				
5	Tampilan modul menarik dan menarik minat pembaca	✓				
6	Kemudahan bahasa dalam membaca		✓			
7	Memudahkan dalam penggunaan modul	✓				
8	Ketersediaan dalam petunjuk modul		✓			
9	Modul dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah	✓				
10	Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja			✓		

11	Materi pada modul sesuai dengan kebutuhan <i>make-up</i> untuk drama		✓				
12	Terdapat cover yang menarik	✓					

(2)

**ANGKET PEMBUATAN MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK  
PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PADA  
PROGRAM STUDI PIAUD  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
(AHLI MATERI)**

**Identitas Responden :**

Nama : Nofiyanti  
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen  
 Asal instansi : IAIN Bengkulu

**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
3. Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan disesuaikan dengan keadaan dan keyakinan anda
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, segeralah untuk di serahkan
5. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda pada penelitian angket ini

**Petunjuk pengisian**

Pilih jawaban dengan cara memberikan checklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut.

**Point 5 Tertinggi**

**Point 1 Terendah**

**A. AHLI MATERI**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk dalam belajar		√			
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan belajar		√			
3	Berkaitan dengan mata pembelajaran	√				
4	Terdapat pendahuluan materi yang akan di pelajari dengan permasalahan drama		√			
5	Kesesuaian isi materi dengan fakta		√			
6	Kejelasan dalam bahasa yang digunakan	√				
7	Isi menarik dan memotifasi pengguna	√				
8	Kejelasan penyampaian materi teori	√				

9	Kejelasan penyampaian materi praktik		✓			
10	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan kompetensi dasar			✓		
11	Penyajian daftar isi dan daftar pustaka	✓				

25 20 3

Total

$$= \frac{48 \times 100}{11 \times 5}$$

$$= \frac{4800}{55} = 87\%$$

Lampiran 12

Hasil Dan Komentar Ahli Validasi Tahap Pertama

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI ANALISIS KEBUTUHAN MODUL**

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Fatima S. Syarif M.Pd  
Labsan Pekerjaan : Dosen  
Asal Instansi : IAIN Bengkulu

Menyatakan bahwa media modul yang-karakter untuk presentasi dalam anak usia dini  
tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"Pengembangan modul yang-karakter untuk presentasi dalam anak usia dini pada  
program studi PAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

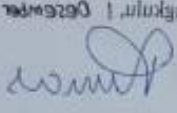
Dari mahasiswa atas nama:

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 181250089  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

- Perbaiki Cover agar terlihat menarik
- Beri judul setelah Cover
- Perbaiki nama judul Model & letakkan Nama
- di bawah Foto

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 1 Desember 2021  
  
Fatima S. Syarif, M.Pd

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI DESAIN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardhen Rizka Muntadzah .S Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Guru Lela School Audifa  
Asal instansi : IAIN Bengkulu

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"pengembangan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

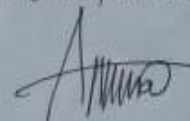
Nama : kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

- lebih dimiripkan kumbangnya  
bertangan sayap, dan arah terbang keatas  
bukan kebawah
- Perbaiki kupu-kupu seperti bentuk aslinya  
terdapat garis di bertangan sayap

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 1 / Desember / 2021



Dosen Validasi Ahli Desain Wajah

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Navlyanti, M. Pd.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Asal instansi : IAIN Bengkulu

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"pengembangan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dari mahasiswa atas nama:

Nama : kiki Hardianti

NIM : 1811250089

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

- Melengkapi Alat dan Bahan pada kalimat ejaan di modul

- Melengkapi Gambar Kucing

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 1 Desember 2021

  
Dosen Validator Ahli Materi *Wajah*  
Navlyanti, M. Pd



## Lampiran 13

### Hasil dan Komentar Ahli Validasi Tahap Kedua

①

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Noviyanti, M. Pd.*  
Jabatan/Pekerjaan : *Dosen*  
Asal instansi : *IAIN Bengkulu*

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

*"pengembangan modul make-up karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.*

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : *kiki Hardianti*  
NIM : *1811250089*  
Prodi : *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

- *Melengkapi Alat dan Bahan pada kalimat ejaan di modul*
- *Melengkapi Gambar kucing*

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, *1 Desember*2021

*Wj*  
Dosen Validasi Ahli Materi *Wajah*  
*Noviyanti, M. Pd*

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI DESAIN WAJAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardhea Rizka Muntadzah, S.Pd.  
Jabatan/Pekerjaan : Guru Leb school Audifa  
Asal instansi : IAIN Bengkulu

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"pengembangan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/Belum siap) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

Sudah Sesuai

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Desember 2021

Ardhea Rizka, S.Pd

2

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKUKAN VALIDASI AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nofiyanti M.Pd

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Asal instansi : IAIN Bengkulu

Menyatakan bahwa media modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini tampilan berupa produk media pembelajaran pada penelitian yang berjudul :

"pengembangan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini pada program studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dari mahasiswi atas nama:

Nama : kiki Hardianti

NIM : 1811250089

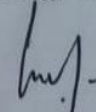
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(sudah siap/~~Belum siap~~) dipergunakan untuk diuji cobakan dengan menambahkan saran

Sudah siap untuk diterbitkan.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Desember 2021

  
Nofiyanti M.Pd

## Lampiran 14

### Hasil Angket Mahasiswa (Pre-Test)

I. Identitas Siswa

1. Nama : Septia Putri Anjani  
2. Kelas : 5D  
3. Jenis kelamin : Perempuan  
4. Hari/tanggal observasi : Senin, 20-12-2021  
5. Lokasi observasi : C-12 PIAUD

II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter yang Telah Disediakan Pada Kampus

III. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?		✓			
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik			✓		
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?		✓			
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?		✓			

I. Identitas Siswa

1. Nama : Nitya Lestari
2. Kelas : 5C
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Hari/tanggal observasi : Senin, 20-11-2021
5. Lokasi observasi : C-1-3 Plau

II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter yang Telah Disediakan Pada Kampus

III. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?		✓			
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik				✓	
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?			✓		
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		

I Identitas Siswa

1. Nama : Cica Mariza
  2. Kelas : 5C
  3. Jenis kelamin : Perempuan
  4. Hari/tanggal observasi : Senin, 20-12-2021
  5. Lokasi observasi : C 1-3 P1200
- II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter yang Telah Disediakan Pada Kampus

III. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter yang sudah tersedia di kampus
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik			✓		
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?			✓		
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		

## Lampiran 15

### Hasil Angket Mahasiswa (Post-Test)

- I. Identitas Siswa
1. Nama : Septa Putri Ariyani
  2. Kelas : Semester 5D
  3. Jenis kelamin : Perempuan
  4. Hari/tanggal observasi : Selasa 21-12-2021
  5. Lokasi observasi : C13 PIAUD
- II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini
- III. Petunjuk
1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini
  2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
  3. Penilaian pedoman
    - a. 1 = Sangat Kurang
    - b. 2 = Kurang
    - c. 3 = Cukup
    - d. 4 = Baik
    - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?	✓				
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik	✓				
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar?		✓			
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?		✓			
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?	✓				

I. Identitas Siswa

1. Nama : Sara Sefti  
2. Kelas : SD  
3. Jenis kelamin : Perempuan  
4. Hari/tanggal observasi : Selasa 21/12/2021  
5. Lokasi observasi : C-13 PAUD

II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

III. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?		✓			
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik	✓				
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?		✓			
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?	✓				



I. Identitas Siswa

1. Nama : *Nadia Indaria Sati*
2. Kelas : *5.0*
3. Jenis kelamin : *perempuan*
4. Hari/tanggal observasi : *Selasa / 21 / 12 / 2021*
5. Lokasi observasi : *C-13 PIAUD*

II. Aspek yang diobservasi : Peranan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Pada Modul *Make Up* Karakter untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

III. Petunjuk

1. Amatilah dan perhatikan modul *make-up* karakter untuk pementasan drama anak usia dini
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
3. Penilaian pedoman
  - a. 1 = Sangat Kurang
  - b. 2 = Kurang
  - c. 3 = Cukup
  - d. 4 = Baik
  - e. 5 = Sangat Baik

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup <i>make-up</i> dan dasar-dasar <i>make-up</i> ?	✓				
2	Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik	✓				
3	Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?	✓				
4	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		
5	Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar <i>make-up</i> ?			✓		

## Lampiran 16

### Hasil Kalkulasi Pre-Test Mahasiswa

**Pertanyaan 1 : Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup *make-up* dan dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	1	0	0	0	0	Baik
2	0	0	0	1	0	Baik
3	0	0	0	1	0	Baik
4	0	0	0	1	0	Baik
5	0	0	0	1	0	Baik
6	0	0	0	1	0	Baik
7	0	0	0	1	0	Baik
8	0	0	0	1	0	Baik
9	0	0	1	0	0	Cukup
10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup
12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	0	1	0	0	Cukup
14	0	1	0	0	0	Kurang
15	0	1	0	0	0	Kurang
Jumlah	1	2	5	7	0	

**Pertanyaan 2: Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat Baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0	0	1	Sangat Baik
4	0	0	1	0	0	Cukup
5	0	0	1	0	0	Cukup
6	0	0	1	0	0	Cukup
7	0	0	1	0	0	Cukup
8	0	0	1	0	0	Cukup
9	0	0	1	0	0	Cukup
10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup
12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	0	1	0	0	Cukup

14	0	1	0	0	0	Kurang
15	0	1	0	0	0	Kurang
Jumlah	0	2	10	0	3	

**Pertanyaan 3: Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	Sangat baik
2	0	0	0	1	0	Sangat baik
3	0	0	1	0	0	Cukup
4	0	0	1	0	0	Cukup
5	0	0	1	0	0	Cukup
6	0	0	1	0	0	Cukup
7	0	0	1	0	0	Cukup
8	0	0	1	0	0	Cukup
9	0	0	1	0	0	Cukup
10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup
12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	0	1	0	0	Cukup
14	0	0	1	0	0	Cukup
15	0	1	0	0	0	Cukup
Jumlah	0	1	12	2	0	

**Pertanyaan 4 : Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	1	0	0	Cukup
2	0	0	1	0	0	Cukup
3	0	0	1	0	0	Cukup
4	0	0	1	0	0	Cukup
5	0	0	1	0	0	Cukup
6	0	0	1	0	0	Cukup
7	0	0	1	0	0	Cukup
8	0	0	1	0	0	Cukup
9	0	0	1	0	0	Cukup

10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup
12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	0	1	0	0	Cukup
14	0	1	0	0	0	Cukup
15	0	1	0	0	0	Cukup
Jumlah	0	2	13	1	1	

**Pertanyaan 5 : Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	Baik
2	0	0	0	1	0	Baik
3	0	0	0	1	0	Baik
4	0	0	1	0	0	Cukup
5	0	0	1	0	0	Cukup
6	0	0	1	0	0	Cukup
7	0	0	1	0	0	Cukup
8	0	0	1	0	0	Cukup
9	0	0	1	0	0	Cukup
10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup
12	0	1	0	0	0	Kurang
13	0	1	0	0	0	Kurang
14	0	1	0	0	0	Kurang
15	1	0	0	0	0	Sangat kurang
Jumlah	1	2	8	3	0	

## Lampiran 17

### Hasil Kalkulasi Post -Test Mahasiswa

**Pertanyaan 1 : Apakah Peserta mampu untuk mengikuti semua yang ada di ruang lingkup *make-up* dan dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat Baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0	0	1	Sangat Baik
4	0	0	0	0	1	Sangat Baik
5	0	0	0	0	1	Sangat Baik
6	0	0	0	0	1	Sangat Baik
7	0	0	0	0	1	Sangat Baik
8	0	0	0	0	1	Sangat Baik
9	0	0	0	0	1	Sangat Baik
10	0	0	0	0	1	Sangat Baik
11	0	0	0	0	1	Sangat Baik
12	0	0	0	0	1	Sangat Baik
13	0	0	0	0	1	Sangat Baik
14	0	0	0	1	0	Baik
15	0	0	1	0	0	Cukup
Jumlah	0	0	1	0	14	

**Pertanyaan 2: Apakah Peserta mampu mengenal alat-alat kosmetik?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0	0	1	Sangat Baik
4	0	0	0	0	1	Sangat Baik
5	0	0	0	0	1	Sangat Baik
6	0	0	0	0	1	Sangat Baik
7	0	0	0	0	1	Sangat Baik
8	0	0	0	0	1	Sangat Baik
9	0	0	0	0	1	Sangat Baik
10	0	0	0	0	1	Sangat Baik
11	0	0	0	0	1	Sangat Baik
12	0	0	0	0	1	Sangat Baik
13	0	0	0	0	1	Sangat Baik
14	0	0	0	0	1	Sangat Baik

15	0	0	0	0	1	Sangat Baik
Jumlah	0	0	0	0	15	

**Pertanyaan 3: Apakah Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menuntut saya untuk selalu belajar ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat Baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0	0	1	Sangat Baik
4	0	0	0	0	1	Sangat Baik
5	0	0	0	0	1	Sangat Baik
6	0	0	0	0	1	Sangat Baik
7	0	0	0	0	1	Sangat Baik
8	0	0	0	0	1	Sangat Baik
9	0	0	0	0	1	Sangat Baik
10	0	0	0	0	1	Sangat Baik
11	0	0	0	0	1	Sangat Baik
12	0	0	0	0	1	Sangat Baik
13	0	0	0	1	0	Baik
14	0	0	0	1	0	Baik
15	0	0	1	0	0	Cukup
Jumlah	0	0	1	2	12	

**Pertanyaan 4 : Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat Baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0	0	1	Sangat Baik
4	0	0	0	0	1	Sangat Baik
5	0	0	0	0	1	Sangat Baik
6	0	0	0	1	0	Baik
7	0	0	0	1	0	Baik
8	0	0	1	0	0	Cukup
9	0	0	1	0	0	Cukup
10	0	0	1	0	0	Cukup
11	0	0	1	0	0	Cukup

12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	0	1	0	0	Cukup
14	0	0	1	0	0	Cukup
15	0	1	0	0	0	kurang
Jumlah	0	1	7	2	5	

**Pertanyaan 5 : Apakah Peserta mampu dalam mengikuti semua bentuk dasar-dasar *make-up* ?**

No Responden	Skor					Kategori
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	Sangat Baik
2	0	0	0	0	1	Sangat Baik
3	0	0	0		1	Sangat Baik
4	0	0	0	0	1	Sangat Baik
5	0	0	0	0	1	Sangat Baik
6	0	0	0	0	1	Sangat Baik
7	0	0	0	0	1	Sangat Baik
8	0	0	0	0	1	Sangat Baik
9	0	0	0	0	1	Sangat Baik
10	0	0	0	0	1	Sangat Baik
11	0	0	0	0	1	Sangat Baik
12	0	0	1	0	0	Cukup
13	0	1	0	0	0	Cukup
14	0	1	0	0	0	Cukup
15	0	1	0	0	0	Cukup
Jumlah	0	3	1	1	10	

## Lampiran 18

### Nama Responden Mahasiswa Berdasarkan Nomor

Responden No	Nama	Kelas
1	Telangani Putri	Kelas 5A
2	Septia Putri A	Kelas 5D
3	Rahayu Selati Putri	Kelas 5B
4	Fitria Kumala Dewi	Kelas 5B
5	Nadia Indaria Sari	Kelas 5D
6	Annisa Azahra N	Kelas 5D
7	Meka Jipana	Kelas 5A
8	Sara Sefti	Kelas 5D
9	Adella Fitri L	Kelas 5A
10	Annida UI Khoiriyah	Kelas 5A
11	Nursela Oktami	Kelas 5C
12	Karin Pramuwitya G	Kelas 5C
13	Cica Mariza	Kelas 5C
14	Ning Lestari	Kelas 5C
15	Rara Febbya Detta	Kelas 5B





SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3757/In.11/F.II/PP.00.9/9/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Fatrica Syafri, M.Pd I  
NIP : 198510202011012011  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Andriadi, MA  
NIP : 198902212019031001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Judul : Pengembangan Modul Make Up Karakter Bagi Anak Usia Dini Untuk Kegiatan Drama di PAUD Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 15 September 2021

Plt. Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 – 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	KIKI HARDIANTI 1811250089	PENGEMBANGAN MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI PROGRAM STUDI IAD	Fatrica Syafri, M.Pd Andriadi, MA	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	DENI FEBRINI, M.Pd	197502042000032001	
2	IXSIR ELIYA, M.Pd	19910329201801202	

**SARAN-SARAN**

1.	Penyeminar 1 : - Persempit jumlah halaman. - Menyesuaikan Metode dan Kisi "Instrumen." Misanya Kualitatif untuk apa Kuantitatif untuk apa.
2.	Penyeminar 2 : - BAB II - BAHAN AJAR - Modul - Make-up karakter - Drama - Rombak Bab 3.

**AUDIEN**

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Titik Wulandari		4.	
2.			5.	
3.			6.	

**Tembusan:**

1. Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola Data Umum
5. Yang Bersangkutan



2021

Bengkulu,  
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah

Zubaidi, M.Ag., M.Pd  
196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Kiki Hardianti, NIM: 1811250089, Dengan judul **“Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi Paud Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu”** ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Penyeminar I

**Deni Febrini. M, Pd**  
NIP.197502042000032001

Bengkulu, 2021  
Penyeminar II

**Ixsir Eliva. M. Pd**  
NIP. 199103292018012002

**KEMENTRIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu*

---

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi Piaud Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu”** ini telah dibimbing, diperiksa, dan **diperbaiki** sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminari proposal.

**Pembimbing I**

**Patricia Syafri, M. Pd.I**  
**NIP. 198510202011012011**

Bengkulu, 2021

**Pembimbing II**

**Andriadi, MA**  
**NIP. 197502042000032001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln.Raden Fattah, Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171  
Bengkulu

---

***SURAT PERNYATAAN***

***PERGANTIAN PROPOSAL SKRIPSI***

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Hardianti

Nim : 1811250089

Judul Proposal skripsi awal : Pengembangan Modul Make Up Karakter  
bagi Anak Usia Dini Untuk Kegiatan Drama  
di PAUD Kota Bengkulu

Judul proposal skripsi ini diganti : Pengembangan Modul Make Up Karakter  
Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini  
Pada Program Studi PLAUD UINFAS Kota  
Bengkulu

Bengkulu, Oktober 2021

**Kiki Hardianti**  
**NIM. 1811250089**

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Fatrica Syafri, M.Pd.I**  
**NIP. 19851002011012011**

**Pembimbing II**

**Andjadi, MA**  
**NIP. 198902212019031001**



**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 524/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Fatrica Syafri, M. Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/assessment AUD
3	Dini Febrini, M.Pd	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

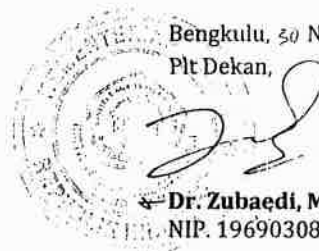
Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 30 November 2021

Plt Dekan,



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5116 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

23 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Ketua Prodi PLAUD Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Modul Make-up Karakter untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini pada Program Studi PLAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu"**

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Prodi : PLAUD  
Tempat Penelitian : Prodi PLAUD Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
IAIN Bengkulu  
Waktu Penelitian : 23 November s/d 23 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pt Dekan,  
  
Zubaedi



## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
KAMPUS UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan skripsi dari mahasiswa S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini:

Nama : Kiki Hardianti  
NIM : 1811250089  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Semester : VII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)  
Judul : Pengembangan Modul Make-Up Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi Piaud Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada bapak/ibu agar kiranya dapat memberikan izin dalam meneruskan penelitian di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Mahasiswa PIAUD smester 5.

Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswi disesuaikan dengan jadwal yang diteruskan oleh Instansi/pihak kampus IAIN Bengkulu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu

2021

Ketua Prodi



Patrica Syafri, M. Pd. I  
NIP.198510202011012011

Mahasiswa



Kiki Hardianti  
NIM. 1811250089





**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Prodi PIAUD menerangkan bahwa::

Nama : Kiki Hardianti

Nim : 1811250089

Fakultas/Jurusan/Prodi : TARBIYAH dan TADRIS/Tarbiyah/PIAUD IAIN Bengkulu

Judul Penelitian : **“Pengembangan Modul Imake-Up Karakter Untuk Pementasan  
Drama Anak Usia Dini Pada Program Studi PIAUD UIN  
Fatmawati Sukarno Bengkulu”.**

Telah melakukan penelitian di prodi PIAUD Kota Bengkulu pada tanggal 23 November – 23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Kota Bengkulu,  
Pada Tanggal : 23 Desember 2021  
Ketua Prodi PIAUD

Fatrica Syafiq, M.Pd.i  
Nip. 198510202011012011



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

NIM : 1811250089

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Fatica Syafri, M.Pd,I

Judul Skripsi : Pengembangan Make-Up Karakter

Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada

Program Studi Paud UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	19 okt 2021	Penyusunan proposal skripsi Bab I	pt latar belakang harus cukup klarifikasi hanya saja penulisan State of the art belum umpang	
		Bab II	Pambastaran teori tentang Drama anak usia dini Aspek <sup>2</sup> perkembangan anak yg akan s' kembangkan dibek kegiatan pementasan Drama penelitian relevan	
2.	21 oktober 21	Bab III	tentukan validator yg memeriksa instrumen	
3.	22 oktober 21	Proposal penelitian	Acc y o' lanjutkan ke Seminar proposal	

Bengkulu,.....

Mengetahui,  
Dekan



(Zubaeda, M. Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

(Fatica Syafri, M.Pd,I)  
NIP. 198510202011012011



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

Pembimbing II : Andriadi, MA

NIM : 1811250089

Judul Skripsi : Pengembangan Make-Up Karakter

Jurusan : Tarbiyah

Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini Pada

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi Paud UIN Fatmawati Sukarno

Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1		Perbaiki latar belakang latar belakang memuat masalah → GAP → Poin poin Fakta → literature → tujuan → Argumen (Bab I)	↓	
2		Identifikasi masalah. (Bab I)	perjelas masalah modul dan make up karakter lalu memperbaiki GAP agar menyu poin poin masalah penelitian	
3		Bab I. Struktur masalah pada latar belakang	urutan masalah sangat sistematis sesuai variabel agar masalah lebih jelas	

Bengkulu,.....

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing II



(Andriadi, MA)

NIP. 198902212019031001

(Dr. Zubadi, M. Ag. M. Pd)  
NIP. 196901081996031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

Pembimbing II : Andriadi, MA

NIM : 1812150089

Judul Skripsi : Pengembangan Make Up Karakter

Jurusan : Tarbiyah

Untuk Pementasan Drama Usia Dini Pada Program

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Studi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Selasa 05/10/2021	Bab II Kajen Teori	- longkarn' teori make up fantasi - Make up karakter - Rancangan modul.	
	Jumat 18/10/2021	Bab III Metode penelitian	- Buat tes-tes instrumen validasi - Buat instrument validasi 1. validasi Design Basis 2. Validasi Materi Drama 3. Validasi Prubasi Make up	
	Senin 18/10/2021	Bab I - 3	Perbaiki sesuai Senin	
	Selasa 19/10/2021	Acc bab 1-3	Acc bab 1-3	

Bengkulu,.....

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

(Andriadi, MA)  
NIP. 197502042000032001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (8073h6iaint) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

Pembimbing I : Fatica Syafri, M.Pd,I

NIM : 18112500089

Judul Skripsi : Pengembangan Modul *Make-Up*

Jurusan : Tarbiyah

Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	6 Januari '21	penyerahan hasil penulisan Bab IV & Bab V dan modul	- Hasil penulisan - Modul Buku	
2.	10 Januari '21	Bab IV  Bab V  lampiran - lampiran	- jelaskan hasil penulisan - sesuaikan dan jelaskan sebenarnya hasil validasi oleh validator. - cek lagi hasil kesimpulan sudah sebetulnya dengan rumusan masalah. - Rubrik hasil penulisan - lampiran yg di gabungkan sebenarnya - Abstrak	
3.	12 Januari '21	skripsi	ACC & dilanjutkan pada sidang Munas	

Bengkulu, 12 Januari 2022.....

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 005

(Fatica Syafri, M.Pd,I)  
NIP. 198510202011012011



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

Pembimbing II : Andriadi. MA

NIM : 18112500089

Judul Skripsi : Pengembangan Modul *Make-Up*

Jurusan : Tarbiyah

Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 27/12/2021	BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memperbaiki hasil Bab 4</li> <li>- Memperbaiki Analisis kebutuhan</li> <li>- Memperbaiki desain Modul</li> <li>- Memperbaiki pengembangan Modul</li> </ul>	
2	Rabu 29/12/2021	BAB 4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki implementasi</li> <li>- Memperbaiki Evaluasi</li> </ul>	
3	Jum'at 31/12/2021	BAB 1-5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki penulisan bahasa yang benar</li> </ul>	

Bengkulu, ... 06 Januari 2022

Pembimbing II

(Andriadi, MA.)

NIP. 1989022120193031001

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Kiki Hardianti

Pembimbing II : Andriadi. MA

NIM : 18112500089

Judul Skripsi : Pengembangan Modul *Make-Up*

Jurusan : Tarbiyah

Karakter Untuk Pementasan Drama Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Program Studi PIAUD UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Senin. 3/01/2022	Lampiran. Daftar Isi	- Memperbaiki penataan letak lampiran yg benar. - Memperbaiki daftar isi	
5.	Kamis. 6/01/2022	Memperbaiki Daftar Isi	Memperbaiki daftar isi	
5.	Kamis 6/01/2022	ACC	ACC	

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 005

Bengkulu, 06 Januari 2022

Pembimbing II

(Andriadi, MA.)  
NIP. 1989022120193031001

## Lampiran 19

### Dokumentasi

#### DOKUMENTASI AHLI VALIDASI PERTAMA



Gambar 1.1

Validasi Ahli Kebutuhan Modul oleh Ibu Fatrima S. Syafri, M.Pd



Gambar 1.2

Gambar Validasi Ahli Materi oleh Ibu Noviyanti, M.Pd





Gambar 1.3

Gambar Validasi Ahli Desain Wajah oleh Ibu Ardhea Rizka, S.Pd

## DOKUMENTASI AHLI VALIDASI KEDUA



Gambar 2.1

Gambar Validasi Ahli Kebutuhan Modul oleh Ibu Fatrima S. Syafri, M.Pd



Gambar 2.2

Gambar Validasi Ahli Materi oleh Ibu Noviyanti, M.Pd



Gambar 2.3

Gambar Validasi Ahli Desain Wajah oleh Ibu Ardhea Rizka, S.Pd

**PENGAPLIKASIAN MODUL *MAKE-UP* KARAKTER PADA  
KELOMPOK KECIL MAHASISWI PIAUD UIN FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**



Gambar 3.1  
Peneliti menjelaskan materi modul yang telah divalidasi



Gambar 3.2  
Peneliti memperhatikan mahasiswa untuk aplikasi *make-up* karakter pada teman sesuai dengan teori modul yang sudah divalidasi



Gambar 3.3a



Gambar 3.3b

Peneliti memberi contoh aplikasi *make-up* karakter modul yang telah divalidasi



Gambar 3. 3c



Gambar 3.3d



Gambar 3.3e



Gambar 3.3f



Gambar 3.3g



Gambar 3.3h





Gambar 3.3i

Peneliti memberi contoh aplikasi *make-up* karakter modul yang telah divalidasi

**HASIL AKHIR PENERAPAN MODUL MAKE-UP KARAKTER UNTUK  
PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI**



Gambar 4.1

Gambar *make-up* karakter kucing



Gambar 4.2

Gambar *make-up* karakter katak



Gambar 4.3

Gambar *make-up* karakter monyet



Gambar 4.4

Gambar *make-up* karakter tikus



Gambar 4.5

Gambar *make-up* karakter harimau

**PENERAPAN MODUL MAKE UP KARAKTER PADA PEMENTASAN  
DRAMA ANAK USIA DINI**



Gambar 5.1  
Ayam Di Tukang Bohong



Gambar 5.2  
Serigala Yang Pemalas Dan Kancil Yang Bijaksana



Gambar 5.3

Kancil Tikus Dan Harimau Yang Sombong



Gambar 5.5

Ratu Rimba

LAMPIRAN 20

Gambar Modul *Make-Up* Karakter

GAMBAR MODUL *MAKE-UP* KARAKTER YANG TELAH DISEDIAKAN  
PADA KAMPUS DAN MODUL *MAKE-UP* KARAKTER UNTUK  
PEMENTASAN DRAMA ANAK USIA DINI



Gambar 6.1  
Modul *Make-Up* Karakter Yang Telah Disediakan Pada Kampus



Gambar 6.2

Modul *Make-Up* Karakter Desain Pertama



Gambar 6.3

Modul *make-up* karakter setelah tahap validasi



## ISI MODUL MAKE-UP KARAKTER DAN FANTASI



Gambar 7.1

Gambar stelah cover modul *make-up* karakter



Gambar 7.2

Gambar daftar isi modul *make-up* karakter



Gambar 7.3

Gambar isi modul yaitu tujuan penyusunan modul, peta kompetensi dan ruang lingkup



Gambar 7.4

Gambar isi modul *make-up* karakter yaitu lembar kerja praktek, refleksi dan umpan balik



Gambar 7.5  
Gambar isi modul *make-up* karakter yaitu tujuan, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi



Gambar 7.6  
Gambar isi modul *make-up* karakter harimau



Gambar 7.7  
 Gambar isi modul *make-up* karakter buah



Gambar 7.8  
 Gambar isi modul *make-up* fantasi